

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir**

**Tanggal 31 Desember 2024 /**

***As of and for the Year Ended December 31, 2024***

**dan / and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	8 - 84



# PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

## *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*

***PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP :

atau kartu identitas lain /  
Domicile as stated in ID Card

No. Telepon / Phone Number :  
Jabatan / Position :

Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP :

atau kartu identitas lain /  
Domicile as stated in ID Card

No. Telepon / Phone Number :  
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

Hong Zhishan  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,  
Kelapa Gading Barat  
Perumahan Mediterania 2 Bukit Golf Hijau Jl. Palimanan No. 35  
Bukit Sentul City, Bogor

021 - 4507929  
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,  
Kelapa Gading Barat  
Villa Nusa Indah Blok BB 7/7 RT/RW. 003/008 Bojong Kulur,  
gunung Putri, Bogor

021 - 4507929  
Direktur Keuangan / Finance Director

*declare that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
- PT Perma Plasindo Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in PT Perma Plasindo Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - PT Perma Plasindo Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for PT Perma Plasindo Tbk and its Subsidiaries' internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully.*

Bogor, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



**Hong Zhishan**  
Direktur Utama / President Director

**Arman Dharma Laksana**  
Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00183/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Perma Plasindo Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap**

Lihat Catatan 3k dan 3m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan), Catatan 4 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang signifikan - Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00183/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Perma Plasindo Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Perma Plasindo Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Measurement and Impairment of Fixed Assets**

Refer to Notes 3k and 3m (Information of Material Accounting Policies Information - Fixed Assets and Impairment of Nonfinancial Assets, respectively), Note 4 (Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property) and Note 12 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

**Hal Audit Utama (lanjutan)****Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 288.591.422.722 pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2024 disebabkan oleh perolehan mesin sebesar Rp 3.354.311.997.

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk memperhatikan isu-isu utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai, dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap".

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

**Informasi Lainnya**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

**Key Audit Matters (continued)****Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)**

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 288,591,422,722 as of December 31, 2024. The significant increase in fixed assets during 2024 was primarily due to the acquisition of machines amounting to Rp 3,354,311,997.

PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of its carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful life of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216 (formerly PSAK 16), "Fixed Assets".

**Other Matter**

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2024.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein are in Indonesian language.

### **Informasi Lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group consolidated financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein are in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal - hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*The original report included herein are in Indonesian language.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO**



**Helli I.B Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP. 1021

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*





**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	9.843.658.509	3,5,38,39	10.120.385.633	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto		3,6,38,39		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	40.589.591.746		41.668.204.332	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	37	953.106.773	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain		3,7,38,39		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	212.794.479		24.287.394.262	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	977.060.420	37	977.060.420	<i>Related party</i>
Persediaan	109.730.237.904	3,8	135.838.774.316	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	2.562.607.593	9	2.489.836.075	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.376.224.510	19a	86.048.636	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka - pihak ketiga	522.337.248	3,10	2.016.773.730	<i>Advance - third parties</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b><u>165.814.512.409</u></b>		<b><u>218.437.584.177</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	288.591.422.722	3,12	295.436.123.066	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	5.557.646.273	3,13	5.782.315.724	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	709.984.886		38.101.221	<i>Intangible assets - net</i>
Uang muka - pihak ketiga	1.499.280.268	3,10	3.163.439.774	<i>Advances - third parties</i>
Investasi saham	11.318.762.091	3,11,38,39	11.767.984.631	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	4.761.736.769	3,19e	5.335.401.360	<i>Deferred tax assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	252.755.871	3,14	252.755.871	<i>Goodwill</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.702.145.350	3,19d	3.035.280.320	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang jaminan	69.272.300	3,38,39	69.272.300	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>316.463.006.530</u></b>		<b><u>324.880.674.267</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>482.277.518.939</u></b>		<b><u>543.318.258.444</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PENDEK</b>				<b>    CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3,16,38,39		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	11.122.965.941		6.741.432.161	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	37	423.831.744	<i>Related party</i>
Utang lain-lain		3,17,38,39		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1.329.311.735		886.886.433	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	553.037.104	37	1.470.202.046	<i>Related party</i>
Beban akrual	877.414.405	3,18,38,39	2.765.490.708	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	634.175.412	19b	1.724.700.894	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	4.947.345		110.039.055	<i>Sales advances</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,38,39		<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	23.472.303.186	15	46.193.986.151	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	21	741.206.800	<i>Fixed assets purchasing payable</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>37.994.155.128</u></b>		<b><u>61.057.775.992</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PANJANG</b>				<b>    NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,38,39		<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	5.666.666.661	15	7.913.333.329	<i>Bank loans</i>
Utang lain - lain - pihak berelasi	-	17,37	4.091.772.168	<i>Other payables - related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.061.881.188	19e	4.914.802.171	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	20.536.928.950	3,4,20	23.113.701.184	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>31.265.476.799</u></b>		<b><u>40.033.608.852</u></b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>69.259.631.927</u></b>		<b><u>101.091.384.844</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.960.000.000 saham				Authorized capital - 6,960,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.275.316.111 (2024) dan 2.175.019.711 (2023) lembar saham	227.531.611.100	22	217.501.971.100	Issued and fully paid capital - 2,275,316,111 (2024) and 2,175,019,711 (2023) shares
Tambahan modal disetor	39.563.808.753	23	32.743.653.553	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	163.226.975.960	3,27	165.560.576.052	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	24	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(16.021.922.014)		26.699.588.875	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>	<b>414.800.473.799</b>		<b>443.005.789.580</b>	<b>Total equity attributable to Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	(1.782.586.787)	3,28	(778.915.980)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>413.017.887.012</b>		<b>442.226.873.600</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>482.277.518.939</b>		<b>543.318.258.444</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	Catatan / <i>Notes</i>	<u>2023</u>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>361.514.370.265</b>	3,29	<b>364.775.355.900</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				
<b>PENDAPATAN</b>	<b>(274.410.080.733)</b>	3,30	<b>(254.804.756.290)</b>	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>87.104.289.532</b>		<b>109.970.599.610</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(40.323.728.165)	3,31	(41.118.356.833)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(63.874.776.501)	3,32	(65.042.266.112)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(21.883.847.122)	3,33	6.125.622.277	<i>Other operating income (expense) - net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>(38.978.062.256)</b>		<b>9.935.598.942</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	82.809.547	34	59.137.398	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.607.681.879)	35	(4.265.248.199)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(41.502.934.588)</b>		<b>5.729.488.141</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(915.504.054)</b>	3,19c	<b>(1.339.722.353)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(42.418.438.642)</b>		<b>4.389.765.788</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	Catatan / <i>Notes</i>	<u>2023</u>	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	246.925.311	3,19e	-	Income tax related to revaluation of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	27	9.328.125	Share in other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	298.739.378	3,20	(151.242.374)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(68.713.595)	3,19e	32.585.160	Related tax effect
Investasi pada instrumen ekuitas	(2.931.209.545)	3,27	-	Investment in equity instruments
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	130.845.042	27	111.143.186	Exchange difference on financial statements translation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<u>(2.323.413.409)</u>		<u>1.814.097</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>(44.741.852.051)</u>		<u>4.391.579.885</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(41.404.581.152)		5.120.742.330	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.013.857.490)	3,28	(730.976.542)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<u>(42.418.438.642)</u>		<u>4.389.765.788</u>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(43.738.181.243)		5.144.288.101	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.003.670.808)	3,28	(752.708.216)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<u>(44.741.852.051)</u>		<u>4.391.579.885</u>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		3,36		<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Saham dasar	(18,85)		2,35	Basic
Saham dilusian	(17,89)		2,42	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent Entity					Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo</b>									
<b>1 Januari 2023</b>	<b>217.501.475.300</b>	<b>32.743.316.409</b>	<b>163.845.506.597</b>	<b>500.000.000</b>	<b>23.301.277.895</b>	<b>437.891.576.201</b>	<b>(26.207.764)</b>	<b>437.865.368.437</b>	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Pembagian dividen saham (Catatan 25)	-	-	-	-	(1.722.431.350)	(1.722.431.350)	-	(1.722.431.350)	<i>Dividend share distribution (Note 25)</i>
Penambahan modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 22 dan 23)	495.800	337.144	-	-	-	832.944	-	832.944	<i>Additional paid-in capital from warrant (Note 22 and 23)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	1.715.069.455	-	-	1.715.069.455	(21.731.674)	1.693.337.781	<i>Other comprehensive income for the year (Note 27)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.120.742.330	5.120.742.330	(730.976.542)	4.389.765.788	<i>Net profit for the year</i>
<b>Saldo</b>									
<b>31 Desember 2023</b>	<b>217.501.971.100</b>	<b>32.743.653.553</b>	<b>165.560.576.052</b>	<b>500.000.000</b>	<b>26.699.588.875</b>	<b>443.005.789.580</b>	<b>(778.915.980)</b>	<b>442.226.873.600</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Pembagian dividen saham (Catatan 25)	-	-	-	-	(1.316.929.737)	(1.316.929.737)	-	(1.316.929.737)	<i>Dividend share distribution (Note 25)</i>
Pelaksanaan waran (Catatan 22)	10.029.640.000	6.820.155.200	-	-	-	16.849.795.200	-	16.849.795.200	<i>Exercise of warrant (Note 22)</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 27)	-	-	(2.333.600.092)	-	-	(2.333.600.092)	10.186.683	(2.323.413.409)	<i>Other comprehensive income for the year (Note 27)</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(41.404.581.152)	(41.404.581.152)	(1.013.857.490)	(42.418.438.642)	<i>Net loss for the year</i>
<b>Saldo</b>									
<b>31 Desember 2024</b>	<b>227.531.611.100</b>	<b>39.563.808.753</b>	<b>163.226.975.960</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(16.021.922.014)</b>	<b>414.800.473.799</b>	<b>(1.782.586.787)</b>	<b>413.017.887.012</b>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	376.051.401.829		365.264.407.496	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	82.809.547		59.137.398	<i>Finance income received</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(115.579.577.484 )		(89.007.484.463 )	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada pemasok	(245.315.309.788 )		(261.369.254.805 )	<i>Payment to suppliers</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	578.983.352		(1.832.888.061 )	<i>Payment for income tax</i>
Pembayaran pajak final	(947.850.000 )		(1.042.420.000 )	<i>Payment for final tax</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2.607.681.879 )		(4.265.248.199 )	<i>Finance cost paid</i>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>12.262.775.577</u></b>		<b><u>7.806.249.366</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	612.036.847	12	53.002.027	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(2.974.848.578 )	12,42	(6.384.196.073 )	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(2.362.811.731 )</u></b>		<b><u>(6.331.194.046 )</u></b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran ) utang bank	(24.968.349.633 )	15	2.548.488.916	<i>Proceeds (payment) from bank loans</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(741.206.800 )		(1.133.007.200 )	<i>Payment for fixed assets purchasing payable</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	16.849.795.200	22	832.944	<i>Paid-in capital from the exercise of warrants</i>
Pembayaran dividen	(1.316.929.737 )	25	(1.722.431.350 )	<i>Dividend payment</i>
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(10.176.690.970 )</u></b>		<b><u>(306.116.690 )</u></b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(276.727.124 )</u></b>		<b><u>1.168.938.630</u></b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>10.120.385.633</u></b>	5	<b><u>8.951.447.003</u></b>	<b>EQUVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>9.843.658.509</u></b>	5	<b><u>10.120.385.633</u></b>	<b>EQUVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perma Plasindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Agustus 2024, terkait perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0247428, tanggal 3 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan holding.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ruhong Holding Pte. Ltd.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Perma Plasindo Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company’s establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.*

*The Company’s Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 18 of Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated August 29, 2024, in related to changed in the Board of Commissioners and Directors of the Company. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0247428, dated September 3, 2024.*

*Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:*

1. *Holding company activities.*
2. *Owned or leased real estate.*
3. *Head office activities.*
4. *Other management consultant activities.*
5. *Engineering and technical consulting activities related to it.*

*The Company’s main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.*

*The Company begin their operation activities in 1992.*

*The Company’s head office is located at Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, West Jakarta.*

*The majority shareholder of the Company is Ruhong Holding Pte. Ltd.*



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Wang Zhongming
Komisaris Independen :	Willianto Ismadi
Komisaris Independen :	Hengky Taner
Komisaris :	Chris Harijanto
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama :	Hong Zhishan
Direktur :	Lie Fonda
Direktur :	Arman Dharma Laksana
Direktur :	-

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>2024</b>
Perusahaan	16
Entitas Anak	512
<b>Total</b>	<b>528</b>

**c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 138 per saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500.000 saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>2023</b>	
<b>Board of Commissioners</b>		
Willianto Ismadi :		President Commissioner
Hengky Taner :		Independent Commissioner
- :		Independent Commissioner
Aruwan Soenardi :		Commissioner
<b>Directors</b>		
Kristanto Widjaja :		President Director
Linda Hamida Ismadi :		Director
Lie Fonda :		Director
Arman Dharma Laksana :		Director

The Board of Commissioners and Directors are the Company’s key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023 total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	<b>2023</b>	
Perusahaan	19	Company
Entitas Anak	565	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>584</b>	<b>Total</b>

**c. Initial Public Offering of the Company**

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia (“OJK”) in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500,000 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (“BEI”).

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2024	2023	2024	2023
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	154.353.801.651	174.927.055.957
PT Batara Indah Mulia	Batam	99%	90%	7.072.941.446	9.534.015.235
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	117.797.332.867	129.991.359.569
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	1.181.321.698	1.677.961.852
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	1.245.934.465	1.133.901.164
Bino Digital Solution Pte. Ltd.	Singapore	55%	55%	853.866.757	2.332.193.391
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	55%	759.929.846	921.877.076

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership**

PT Batara Indah					
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	100%	100%	3.379.061.307	4.174.439.555

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>		
PT Batara Indah	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	Belum beroperasi / Not yet operation

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership**

PT Batara Indah		
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	1989

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Batara Indah Mulia ("BIM")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 90% di BIM.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Ownership in Subsidiaries**

As of December 31, 2024 and 2023, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2024	2023	2024	2023
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	154.353.801.651	174.927.055.957
PT Batara Indah Mulia	Batam	99%	90%	7.072.941.446	9.534.015.235
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	117.797.332.867	129.991.359.569
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	1.181.321.698	1.677.961.852
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	1.245.934.465	1.133.901.164
Bino Digital Solution Pte. Ltd.	Singapore	55%	55%	853.866.757	2.332.193.391
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	55%	759.929.846	921.877.076

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership**

PT Batara Indah					
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	100%	100%	3.379.061.307	4.174.439.555

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>		
PT Batara Indah	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Industri Alat Tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	Belum beroperasi / Not yet operation

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership**

PT Batara Indah		
Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan Alat Tulis / Stationery Trade	1989

**Establishment of Subsidiary**

**PT Batara Indah Mulia ("BIM")**

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 90% ownership in BIM.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filling bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang berlokasi di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

**Akuisisi Entitas Anak**

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	35.002.798.451
Harga pengalihan dibayar	(27.985.388.058)
Kepentingan non pengendali	100.000
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 23)</b>	<b>7.017.310.393</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiary (continued)**

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., in Jakarta, No. 26 dated March 29, 2021 regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Year 2021 dated March 30, 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd.

On June 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filling together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

**Acquisitions of Subsidiaries**

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest
<b>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 23)</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

PT Batara Indah ("BI")

Berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No. AHU-34778.AH.01.01 Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek 2109 - 32 - 26658 tanggal 3 November 2009.

Akta perubahan No. 4 Tanggal 24 Juli 2017 telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015655.AH.01.02 tanggal 1 Agustus 2017.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 252.755.871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Ownership in Subsidiaries (continued)**

**Acquisitions of Subsidiaries (continued)**

PT Batara Indah ("BI")

Based on PSAK 338 (formerly PSAK 38), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17, 2010 from Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum., in Bogor and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9, 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01 Year 2010. APLI's establishment in accordance with the Investment Agreement of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with project code 2109 - 32 - 26658 dated November 3, 2009.

Deed of amendment No. 4 July 24, 2017 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015655.AH.01.02 dated August 1, 2017.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 252,755,871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.

On October 12, 2015, the Company acquired shares in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

PT Anugraha Karsa Solusi Industria (“AKSI”) (lanjutan)

Nilai tercatat aset neto	579.880.884
Harga pengalihan dibayar	(420.000.000)
Kepentingan non pengendali	(180.000.000)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi**  
**Entitas Sepengendali (Catatan 23)** **(20.119.116)**

PT Bino Digital Solusi (“BDS”)

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Maret 2025.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

**1. GENERAL (continued)**

**d. Ownership in Subsidiaries (continued)**

PT Anugraha Karsa Solusi Industria (“AKSI”) (continued)

The carrying value of the net assets	579.880.884
Transfer price paid	(420.000.000)
Non-controlling interest	(180.000.000)

**Difference in Value of Restructuring**  
**Transaction of Entity Under Common Control**  
**(Note 23)**

PT Bino Digital Solusi (“BDS”)

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 22, 2022.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Company and its subsidiaries (together referred as (the “Group”) has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi  
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku  
 Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi  
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku  
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS  
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL  
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards  
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial  
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective  
 in the Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**b. Statements of Financial Accounting Standards  
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial  
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective  
 on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi  
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku  
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi  
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku  
 Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS  
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL  
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards  
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial  
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective  
 on or after January 1, 2025 (continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

**c. Statements of Financial Accounting Standards  
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting  
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after  
 January 1, 2026**

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance Statement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2024, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of 31 December 2023 and for the year ended on that date, except for the application of several revised PSAKs. As disclosed in the related notes to the consolidated financial statements, several accounting standards have been revised and issued, effective January 1, 2024.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the result are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign exchange reserve.*

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**d. Kombinasi Bisnis**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*

**d. Business Combination**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.*

*On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**e. Related Parties Transaction**

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“*EIR*”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* (“*EIR*”) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and security deposits.

- ii. Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- ii. *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

*Debt instruments (continued)*

*The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.*

*Equity instruments*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

*The Group has investments in shares, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.*

- iii. *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Equity instruments (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial assets, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah *ECL*.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and fixed assets purchasing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of *ECL*.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing component.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Estimation of Fair Value (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Investasi Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Inventories (continued)**

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>		
Bangunan	8-20	:	Buildings
Mesin	8-16	:	Machinery
Kendaraan	8	:	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	:	Office equipment and supplies

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight line and declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated reporting date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.*

*Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same loss, in which case the increase is credited to profit or asset which was previously recognized in profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of machines is charged to consolidated profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of machines.*

*The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**l. Investment properties**

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.*

*The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

*Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

*Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU's") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**n. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.*

*If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**n. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - 1) *Group has the right to operate the asset;*
  - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada insepse atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Group as a lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**o. Employee Benefits**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**p. Revenue and Expense Recognition**

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919
1 Dolar Australia (AUD)	10.082
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.616
1 Euro Eropa (EUR)	16.851

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transaction and Balances**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)
	10.082	10.565	1 Australian Dollar (AUD)
	3.616	3.342	1 Malaysian Ringgit (RM)
	16.851	17.140	1 European Euro (EUR)

**r. Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui padasaat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

Current Tax (continued)

*Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**u. Share Issuance Cost**

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**v. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103 (formerly PSAK 22), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statement.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group’s continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Determining and Calculating Loss Allowance

*When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line and declining balance basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to consolidated financial statements.



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	121.450.051	204.450.052	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.543.514.241	5.651.883.575	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	63.715.505	81.405.125	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.673.285	11.053.429	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.080.396	192.438.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.142.061	759.546.805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	13.206.275	162.991.833	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.008.934	5.086.496	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	819.350	1.023.224	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	37.849	1.242.443	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DKI	-	8.872.500	PT Bank DKI
PT Bank BJB Tbk	-	1.293.165	PT Bank BJB Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysia Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	193.310.657	427.632.079	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	166.909.498	11.466.784	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	23.740.703	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.704	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>7.122.208.458</u>	<u>7.315.935.581</u>	Sub-total
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
<b>Total</b>	<b><u>9.843.658.509</u></b>	<b><u>10.120.385.633</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% dan 2,0% - 3,5%.

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits have interest rate of 3.5% and 2.0% - 3.5% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no restricted cash and cash equivalents, nor were any placed with related parties.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Gramedia Asri Media	2.046.380.046	2.450.608.381	PT Gramedia Asri Media
Toko Sinar Stationery Cibinong	1.595.164.373	655.591.497	Toko Sinar Stationery Cibinong
CV Bino Arsitama	1.500.045.447	1.191.035.751	CV Bino Arsitama
PT Apsara Tiyasa Sambada	1.461.178.185	-	PT Apsara Tiyasa Sambada
PT Shopee International Indonesia	1.216.830.545	129.805.564	PT Shopee International Indonesia
CV Karya Indah Estaindo	1.158.696.805	1.079.986.606	CV Karya Indah Estaindo
PT Indomarco Adi Prima	1.123.868.534	641.055.553	PT Indomarco Adi Prima
Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.	1.056.945.682	-	Ningbo Deli Imp. & Exp. Co. Ltd.
PT Jingga Unggul Lohjinawi	951.116.570	509.357.187	PT Jingga Unggul Lohjinawi
PT Gading Murni	888.529.661	2.061.541.418	PT Gading Murni
PT Avia Avian Tbk	874.125.000	-	PT Avia Avian Tbk
PT Bino Artomas	871.540.764	590.276.688	PT Bino Artomas
CV Agung Tirta Kencana	830.722.050	1.232.378.054	CV Agung Tirta Kencana

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>			<b><u>Third parties (continued)</u></b>
Hamelin Gmbh	729.963.807	531.451.184	Hamelin Gmbh
CV Pelita Kasih Mulia	646.105.264	955.847.829	CV Pelita Kasih Mulia
PT Monotaro Indonesia	564.853.026	213.580.850	PT Monotaro Indonesia
CV ACE	561.783.475	702.988.605	CV ACE
PT Mestika Makmur Persada Jaya	420.670.399	1.849.741.151	PT Mestika Makmur Persada Jaya
Brilliant Jaya Stationary	397.772.800	621.418.324	Brilliant Jaya Stationary
Hamelin Brands Pty. Ltd.	342.401.738	1.179.000.263	Hamelin Brands Pty. Ltd.
PT Starmedia Intisarana Sejati	301.361.666	549.744.389	PT Starmedia Intisarana Sejati
			Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.	212.394.664	682.857.657	Co. Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	24.425.281.703	27.508.863.959	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-total	<u>44.177.732.204</u>	<u>45.337.130.910</u>	Sub-total
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u></b>	-	953.106.773	<b><u>Related party (Note 37)</u></b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.588.140.458)	(3.668.926.578)	Less provision for impairment loss
<b>Neto</b>	<b><u>40.589.591.746</u></b>	<b><u>42.621.311.105</u></b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	37.550.736.746	40.366.582.362	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.294.839.969	2.254.728.743	United State Dollar
Ringgit Malaysia	744.015.031	-	Malaysian Ringgit
<b>Total</b>	<b><u>40.589.591.746</u></b>	<b><u>42.621.311.105</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	32.811.035.074	26.111.209.404	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	2.820.316.985	12.722.841.713	Less than 30 days
31 - 60 hari	3.290.670.862	3.318.420.411	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	1.314.487.182	477.892.829	Between 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.941.222.101	3.659.873.326	More than 90 days
Sub-total	44.177.732.204	46.290.237.683	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.588.140.458)	(3.668.926.578)	Provision for impairment loss
<b>Neto</b>	<b><u>40.589.591.746</u></b>	<b><u>42.621.311.105</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment loss on trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	3.668.926.578	3.668.926.578	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	-	Allowance for impairment loss during the year
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(80.786.120)	-	Impairment recovery (Note 33)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.588.140.458</u></b>	<b><u>3.668.926.578</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	129.781.033	123.614.366
Bino International	-	216.834.379
Elite Platinum Brands Pty. Ltd.	-	21.383.862.705
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	83.013.446	2.563.082.812
Sub-total	<u>212.794.479</u>	<u>24.287.394.262</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)	977.060.420	977.060.420
<b>Total</b>	<b><u>1.189.854.899</u></b>	<b><u>25.264.454.682</u></b>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Elite Platinum Brands Pty. Ltd., tanggal 20 April 2018, Perusahaan memberikan pinjaman ke Elite Platinum Brands Pty. Ltd., ("EPB"). Perusahaan tidak mencatatkan pendapatan bunga pada laporan keuangan konsolidasian dikarenakan berdasarkan akta pinjaman tanggal 20 April 2018 dengan EPB, pinjaman baru dikenakan bunga jika pinjaman tersebut belum dilunasi pada tanggal 20 April 2023.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan EPB, EPB setuju untuk membayar utangnya dengan uang tunai sebesar AUD 110.000 dan pengalihan saham milik EPB di Hamelin Brands Pte. Ltd. sebanyak 220.000 lembar saham.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

**7. OTHER RECEIVABLES**

Third parties:
Due from employee
Bino International
Elite Platinum Brands Pty.Ltd.
Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total
Related party (Note 37)
<b>Total</b>

Other receivables are receivables of other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Based on the loan agreement between the Company and Elite Platinum Brands Pty. Ltd., dated April 20, 2018, the Company provided a loan to Elite Platinum Brands Pty. Ltd., ("EPB"). The Company does not record interest income in the consolidated financial statements because based on the loan deed dated April 20, 2018 with the EPB, the new loan is subject to interest if the loan has not been repaid on April 20, 2023.

In 2024, based on the agreement between the Company and EPB, EPB agreed to pay its debt with cash of AUD 110,000 and the transfer of EPB's shares in Hamelin Brands Pte. Ltd. of 220,000 shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran berupa uang tunai sebesar AUD 110.000 setara dengan Rp 1.143.258.000. Kemudian berdasarkan Surat Perubahan Rincian Perusahaan yang diterbitkan oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menerima pengalihan saham milik EPB, di Hamelin Brands Pte. Ltd., sebesar 220.000 lembar saham atau setara dengan Rp 2.489.677.360 (Catatan 11). Sisa piutang kepada Elite Platinum Brands Pty. Ltd., yang tak terbayar sebesar Rp 17.750.927.343 diakui sebagai beban penghapusan piutang (Catatan 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2024</u>
Bahan baku (Catatan 30)	25.586.945.220
Barang dalam proses (Catatan 30)	12.768.751.181
Barang jadi ( <i>bantex</i> ) (Catatan 30)	71.255.562.397
Lain-lain	118.979.106
<b>Total</b>	<b><u>109.730.237.904</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.390.000.000 dan Rp 128.504.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 81.952.225.366 dan Rp 100.950.233.221 (Catatan 30).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2024</u>
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.238.039.981
Asuransi	571.847.753
Asuransi bangunan	203.176.501
Sewa	77.553.065
Asuransi kendaraan	68.295.285
Pembelian <i>voucher</i>	-
Lain-lain	403.695.008
<b>Total</b>	<b><u>2.562.607.593</u></b>

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

On August 26, 2024, the Company received cash payment of AUD 110,000 equivalent to Rp 1,143,258,000. Then based on the Letter of Change of Company Details issued by the Australian Securities and Investments Commission on September 25, 2024, the Company received the transfer of EPB's shares in Hamelin Brands Pte. Ltd., amounting to 220,000 shares or equivalent to Rp 2,489,677,360 (Note 11). The remaining receivables to Elite Platinum Brands Pty. Ltd., which remains unpaid amounting to Rp 17,750,927,343 are recognized as bad debt expense (Note 33).

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the balance of other receivables is fully collectible, so no impairment of the receivables is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables were not pledged as collateral on loans.

**8. INVENTORIES**

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Bahan baku (Catatan 30)	25.586.945.220		30.909.847.562	Raw materials (Note 30)
Barang dalam proses (Catatan 30)	12.768.751.181		22.018.979.499	Work-in-process (Note 30)
Barang jadi ( <i>bantex</i> ) (Catatan 30)	71.255.562.397		82.591.688.203	Finished goods ( <i>bantex</i> ) (Note 30)
Lain-lain	118.979.106		318.259.052	Others
<b>Total</b>	<b><u>109.730.237.904</u></b>		<b><u>135.838.774.316</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 109,390,000,000 and Rp 128,504,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

In December 31, 2024 and 2023, inventories recognized as expenses amounted to Rp 81,952,225,366 and Rp 100,950,233,221 (Note 30).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023, therefore no provision for impairment was provided.

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.238.039.981		1.066.662.886	Office supplies and equipment
Asuransi	571.847.753		562.627.538	Insurance
Asuransi bangunan	203.176.501		123.285.926	Building insurance
Sewa	77.553.065		169.832.966	Rent
Asuransi kendaraan	68.295.285		124.013.006	Vehicle insurance
Pembelian <i>voucher</i>	-		394.750.000	Voucher purchase
Lain-lain	403.695.008		48.663.753	Others
<b>Total</b>	<b><u>2.562.607.593</u></b>		<b><u>2.489.836.075</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Jangka pendek:</u>		
Pembelian bahan baku	522.337.248	1.021.482.761
Pembelian barang jadi	-	995.290.969
Sub-total	<u>522.337.248</u>	<u>2.016.773.730</u>
<u>Jangka panjang:</u>		
Pembelian aset tetap	1.499.280.268	3.163.439.774
<b>Total</b>	<b><u>2.021.617.516</u></b>	<b><u>5.180.213.504</u></b>

**10. ADVANCES - THIRD PARTIES**

This account represents advances to third party suppliers with the following details:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Short-term:</u>		
Purchase of raw materials	522.337.248	1.021.482.761
Purchase of finished goods	-	995.290.969
Sub-total	<u>522.337.248</u>	<u>2.016.773.730</u>
<u>Long-term:</u>		
Purchase of fixed assets	1.499.280.268	3.163.439.774
<b>Total</b>	<b><u>2.021.617.516</u></b>	<b><u>5.180.213.504</u></b>

**11. INVESTASI SAHAM**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Investasi di entitas asosiasi:</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	25.494.276	33.184.631
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>		
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.293.267.815	11.734.800.000
<b>Total</b>	<b><u>11.318.762.091</u></b>	<b><u>11.767.984.631</u></b>

**11. INVESTMENT IN SHARES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Investment in associate:</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	25.494.276	33.184.631
<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>		
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.293.267.815	11.734.800.000
<b>Total</b>	<b><u>11.318.762.091</u></b>	<b><u>11.767.984.631</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 April 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, S.H., M.Kn., No. 5 dated April 2, 2019, the Company acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

PT Persada Bina Rekat Sejati	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
Desember 2024	Klaten/	1.011.915.042	977.060.420	262.301.223	(17.089.677)	45%	December 2024
Desember 2023	Klaten	1.482.804.645	1.429.790.186	244.624.878	(533.083.569)	45%	December 2023

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying value of investment in an associate using equity method as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Tahun / Years	Biaya / Cost			Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Profit/ Loss of Associate			Nilai Tercatat Investasi / Carrying Amount of Investment
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penambahan Investasi / Additional of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance	
2024	1.125.000.000	-	1.125.000.000	(1.091.815.369)	(7.690.355)	(1.099.505.724)	<b>25.494.276</b>
2023	1.125.000.000	-	1.125.000.000	(861.255.888)	(230.559.481)	(1.091.815.369)	<b>33.184.631</b>

Perusahaan memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 11.293.267.815 dan Rp 11.734.800.000 setara dengan 16,5% kepemilikan.

The Company has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. amounting to Rp 11,293,267,815 and Rp 11,734,800,000, equivalent to 16.5% ownership.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Berikut ini mutasi saham Hamelin Brands Pty. Ltd.:

The following are the movements of investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd.:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	11.734.800.000	Beginning balance
Penambahan (Catatan 7)	2.489.677.360	Additional (Note 7)
Penyesuaian nilai wajar	(2.931.209.545)	Fair value adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.293.267.815</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tahun 2024, penyesuaian nilai wajar saham dicatat sebagai bagian penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian (Catatan 27).

In 2024, the fair value adjustment of shares is recorded as part of other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	<b>2024</b>						
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Penyesuaian translasi / Translation adjustment</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Nilai Revaluasi</b>							<b>Revaluation Value</b>
Tanah	186.589.831.599	154.650.000	-	-	-	186.744.481.599	Land
Bangunan	56.530.101.641	91.498.005	-	-	-	56.621.599.646	Buildings
Mesin	63.033.615.897	3.354.311.997	(3.861.218.123)	-	-	62.526.709.771	Machinery
<b>Harga Perolehan Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition Costs</b>
Kendaraan	13.405.135.087	226.370.006	(764.299.181)	30.041.559	-	12.897.247.471	Direct Ownership Vehicles Office equipment and supplies
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.236.269.728	812.178.076	(28.500.000)	50.964.462	-	15.070.912.266	Total Acquisition Costs
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>333.794.953.952</b>	<b>4.639.008.084</b>	<b>(4.654.017.304)</b>	<b>81.006.021</b>	<b>-</b>	<b>333.860.950.753</b>	<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	4.590.408.622	2.994.018.393	-	-	-	7.584.427.015	Buildings
Kendaraan	10.874.313.334	940.416.040	(644.381.844)	30.041.002	-	11.200.388.532	Vehicles
Mesin	12.595.865.329	4.376.054.614	(2.324.048.749)	-	-	14.647.871.194	Machinery Office equipment and supplies
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.298.243.601	1.542.590.451	(23.852.783)	19.860.021	-	11.836.841.290	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>38.358.830.886</b>	<b>9.853.079.498</b>	<b>(2.992.283.376)</b>	<b>49.901.023</b>	<b>-</b>	<b>45.269.528.031</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>295.436.123.066</b>					<b>288.591.422.722</b>	

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / Translation adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai R evaluasi</b>							<b>Revaluation Value</b>
Tanah	186.589.831.599	-	-	-	-	186.589.831.599	Land
Bangunan	75.857.124.172	-	-	-	(19.327.022.531)	56.530.101.641	Buildings
Mesin	57.566.079.389	5.467.536.508	-	-	-	63.033.615.897	Machinery
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Kendaraan	12.076.803.365	1.496.150.822	(144.375.182)	(23.443.918)	-	13.405.135.087	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.348.626.615	772.346.743	-	(48.943.673)	2.164.240.043	14.236.269.728	Office equipment and supplies
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Assets in progress</b>
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.164.240.043	-	-	-	(2.164.240.043)	-	Office equipment and supplies
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>345.602.705.183</b>	<b>7.736.034.073</b>	<b>(144.375.182)</b>	<b>(72.387.591)</b>	<b>(19.327.022.531)</b>	<b>333.794.953.952</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	20.560.280.166	2.988.556.039	-	-	(18.958.427.583)	4.590.408.622	Buildings
Kendaraan	9.529.008.773	1.508.083.203	(139.331.674)	(23.446.968)	-	10.874.313.334	Vehicles
Mesin	6.997.785.238	5.598.080.091	-	-	-	12.595.865.329	Machinery
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.592.725.949	1.744.876.601	-	(39.358.949)	-	10.298.243.601	Office equipment and supplies
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>45.679.800.126</b>	<b>11.839.595.934</b>	<b>(139.331.674)</b>	<b>(62.805.917)</b>	<b>(18.958.427.583)</b>	<b>38.358.830.886</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>299.922.905.057</b>					<b>295.436.123.066</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.747.253.020	4.110.432.105	Cost of revenues (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	-	557.877.836	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.105.826.478	7.171.285.993	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>9.853.079.498</b>	<b>11.839.595.934</b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	612.036.847	53.002.027	Proceeds from sale
Nilai buku neto:			Net book value:
Harga perolehan	4.654.017.304	144.375.182	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.992.283.376)	(139.331.674)	Accumulated depreciation
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 33)</b>	<b>(1.049.697.081)</b>	<b>47.958.519</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 33)</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia (“ACA”) terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 123.186.210.000 dan Rp 128.134.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Salam dan Rekan.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun “Surplus Revaluasi Aset Tetap” di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 100.196.414.458.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

<b>Jenis</b>	<b>Nilai Pasar / Market Value</b>	<b>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</b>	<b>Types</b>
Tanah	187.363.069.000	116.169.127.100	71.193.941.900	Land
Bangunan	54.166.313.000	46.477.568.982	7.688.744.018	Building
Mesin	35.248.555.877	13.934.827.337	21.313.728.540	Machinery
<b>Total</b>	<b>276.777.937.877</b>	<b>176.581.523.419</b>	<b>100.196.414.458</b>	<b>Total</b>

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap karena digunakan/disewakan kepada entitas anak sehingga dikategorikan sebagai aset yang digunakan sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 16.056.475.097 dan Rp 14.003.239.411.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia (“ACA”) against all risks with total sum insured amounting to Rp 123,186,210,000 for and Rp 128,134,650,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”) Salam and Partner.

Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the “Surplus Revaluation of Fixed Assets” account in other comprehensive income amounting to Rp 100,196,414,458.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

Fixed assets in the form of land and buildings are buildings located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makassar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor.

The Group’s land properties are covered by rights to own and rights to use (“HGB”), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

As of December 31, 2023, management reclassified land and buildings from investment properties to fixed assets because they are used/leased to subsidiaries so that they are categorized as assets for private use.

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 16,056,475,097 and Rp 14,003,239,411, respectively.



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Rincian keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pendapatan sewa (Catatan 29)	150.000.000	150.000.000	Rental income (Note 29)
Beban usaha langsung (Catatan 32)	(224.669.451)	(224.669.455)	Direct operating expenses (Note 32)
<b>Keuntungan (kerugian) neto yang timbul dari properti investasi</b>	<b>(74.669.451)</b>	<b>(74.669.455)</b>	<b>Net gain (loss) arising from investment property</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Salam dan Rekan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

<b>Jenis</b>	<b>Nilai Pasar / Market Value</b>	<b>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</b>	<b>Types</b>
Bangunan	4.749.840.000	1.903.314.924	2.846.525.076	Building

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**14. GOODWILL**

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah Rp 252.755.871 yang muncul karena Perusahaan mengakuisisi entitas anak ("APLI").

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk goodwill grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Tidak ada kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena jumlah tercatat UPK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak melampaui dari jumlah terpulihkannya.

**13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The details of net gain (loss) arising from the investment property are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Rental income (Note 29)	150.000.000	150.000.000	Rental income (Note 29)
Direct operating expenses (Note 32)	(224.669.455)	(224.669.455)	Direct operating expenses (Note 32)
<b>Net gain (loss) arising from investment property</b>	<b>(74.669.451)</b>	<b>(74.669.455)</b>	<b>Net gain (loss) arising from investment property</b>

As of December 31, 2024 and 2023, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15).

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Salam and Partner.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

<b>Jenis</b>	<b>Nilai Pasar / Market Value</b>	<b>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</b>	<b>Types</b>
Bangunan	4.749.840.000	1.903.314.924	2.846.525.076	Building

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2024 and 2023.

**14. GOODWILL**

Goodwill as of December 31, 2024 and 2023 totaling to Rp 252,755,871 arise because the Company acquired a subsidiary ("APLI").

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

There is no impairment loss of goodwill recognized in profit or loss as of December 31, 2024 and 2023, because the carrying amount of CGU at December 31, 2024 and 2023 is less than the recoverable amount.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK**

	<b>2024</b>
PT Bank Central Asia Tbk	23.490.001.756
PT Bank Sinarmas Tbk	5.648.968.091
PT OCBC NISP Tbk	-
<b>Total</b>	<b>29.138.969.847</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Sinarmas Tbk	(5.648.968.091)
PT Bank Central Asia Tbk	(17.823.335.095)
PT OCBC NISP	-
<b>Utang bank jangka Panjang</b>	<b>5.666.666.661</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (“SPPK”) No.01773/SLK-KOM/2024 tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”). Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal / Local Credit	Credit Facility
Plafond	Rp 1.000.000.000	Plafond
Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 Juni 2025/ Maturity date June 11, 2025	Time period
Suku bunga	7,75% per tahun / 7,75% per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Credit Facility
Outstanding per tanggal 19 Agustus 2024	Rp 30.833.332	Outstanding on August 19, 2024
Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 Juni 2025/ Maturity date June 11, 2025	Time period
Suku bunga	7,75% per tahun / 7,75% per year	Interest rate

**Agunan Kredit**

- Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Batara Indah
  - 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) terletak di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor sesuai 4 SHGB No. 39, 40, 56, dan 67 atas nama Perusahaan.
- Agunan untuk meng-cover seluruh fasilitas Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati
  - 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) terletak di Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya sesuai 1 SHGB No. 1115 atas nama Perusahaan.
  - 1 unit tanah bangunan (kantor dan gudang) di Kawasan Industri Candi, Jl. Kawasan Industri Blok 11 A.3, Semarang sesuai 2 SHGB No. 781 dan 784 atas nama Perusahaan.
  - Persediaan barang minimal sebesar Rp 6.000.000.000 atas nama PT Bino Mitra Sejati.

**15. BANK LOANS**

	<b>2023</b>	
	41.941.940.654	PT Bank Central Asia Tbk
	5.685.543.172	PT Bank Sinarmas Tbk
	6.479.835.654	PT OCBC NISP Tbk
<b>Total</b>	<b>54.107.319.480</b>	<b>Total</b>
Deduction from short-term bank loan:		
PT Bank Sinarmas Tbk	(5.685.543.172)	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	(34.028.607.325)	PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk	(6.479.835.654)	PT OCBC NISP Tbk
<b>Long-term bank loan</b>	<b>7.913.333.329</b>	<b>Long-term bank loan</b>

**The Company**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on the Credit Notification Letter (“SPPK”) No.01773/SLK-KOM/2024 dated August 19, 2024, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”). The facilities provided are as follows:

**Credit Collateral**

- Collateral to cover all facilities of the Company and PT Batara Indah
  - 1 unit of building land (office, factory and warehouse) located in Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8-9, Babakan Madang, Bogor as per 4 SHGB No. 39, 40, 56, and 67 under the name of the Company.
- Collateral to cover all facilities of the Company and PT Bino Mitra Sejati
  - 1 unit of building land (office and warehouse) located at Jl. Raya Jemursari No. 44, Surabaya as per 1 SHGB No. 1115 under the name of the Company.
  - 1 unit of building land (office and warehouse) in Candi Industrial Estate, Jl. Industrial Estate Block 11 A.3, Semarang as per 2 SHGB No. 781 and 784 under the name of the Company.
  - Minimum inventory of Rp 6,000,000,000 in the name of PT Bino Mitra Sejati.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Syarat sebelum penandatanganan perjanjian kredit atau penarikan fasilitas kredit

Menyerahkan Laporan Penjualan/Pembelian tahun 2023 dan periode Januari - April 2024 atas nama PT Batara Indah dan PT Bino Mitra Sejati yang telah ditandatangani dan dibubuhkan stempel Perusahaan (sesuai dengan data yang diberikan pada saat pengolahan).

- b. Syarat Khusus

PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati dan Perusahaan, dibuatkan klausula *Jointly and Severally Liable Borrowers*. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA dan akan dilakukan reviu ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

- c. Syarat Agunan

- 1) Seluruh agunan tetap dibuat saling mengikat untuk meng-cover seluruh fasilitas atas nama PT Batara Indah, Perusahaan dan PT Bino Mitra Sejati.
- 2) Debitur menyerahkan pembaharuan daftar persediaan barang atas nama PT Bino Mitra Sejati (bukan *bad goods* dan *slow moving products*) yang diagunkan ke BCA minimal sebesar Rp 6.000.000.000 setiap 6 (enam) bulan sekali yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan dibubuhi cap perusahaan.
- 3) Asuransi, penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan sesuai ketentuan di BCA.
- 4) Agunan yang disewakan mengacu pada ketentuan BCA.

- d. Syarat Khusus Perusahaan

- 1) Mempertahankan kepemilikan saham mayoritas milik Bapak Willianto Ismadi dan keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Selama fasilitas kredit di BCA belum lunas, maka Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila:
  - Terdapat perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, kecuali apabila Bapak Willianto Ismadi keluar dari kepemilikan saham, maka harus meminta persetujuan tertulis dari BCA.
  - Terdapat pembagian dividen.
  - Terdapat penambahan pinjaman dari bank, *leasing*, maupun lembaga keuangan lainnya.
- 3) Perusahaan harus menyerahkan pembaharuan daftar tanah bangunan yang dimiliki Perusahaan setiap tahun.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*These facilities have the following requirements:*

- a. *Conditions before signing the credit agreement or withdrawing the credit facility*

*Submit Sales/Purchase Reports for the year 2023 and the period January - April 2024 on behalf of PT Batara Indah and PT Bino Mitra Sejati which have been signed and stamped by the Company (in accordance with the data provided during processing).*

- b. *Conditions for jointly and several borrowers:*

*PT Batara Indah, PT Bino Mitra Sejati and the Company have a Jointly and Severally Liable Borrowers clause. If one of the Debtors included in the Jointly and Severally Liable Borrowers will repay the entire credit facility, written approval must be requested from BCA, and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

- c. *Collateral Terms*

- 1) *All fixed collateral is made mutually binding to cover the entire facility on behalf of PT Batara Indah, the Company and PT Bino Mitra Sejati.*
- 2) *The debtor submits an updated inventory list of goods in the name of PT Bino Mitra Sejati (excluded bad goods and slow moving products) pledged to BCA at a minimum of Rp 6,000,000,000 every 6 (six) months signed by the authorized party and affixed with the company seal.*
- 3) *Insurance, reassessment, and review of all collateral in accordance with BCA regulations.*
- 4) *Collateral that is leased refers to BCA provisions.*

- d. *Special requirements for the Company*

- 1) *Maintain majority share ownership owned by Mr. Willianto Ismadi and his family either directly or indirectly.*
- 2) *As long as the credit facility at BCA has not been paid off, the Company must notify BCA in writing if:*
  - *There is a change in the composition of the board of directors and the board of commissioners, except if Mr. Willianto Ismadi leaves the share ownership, then a written approval from BCA is a must.*
  - *There is a dividend distribution.*
  - *There are additional loans from banks, leasing, or other financial institutions.*
- 3) *The Company must submit an updated list of land and buildings owned by the Company every year.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 3171A/W09-ADM/2009 tanggal 4 September 2009 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi / Credit Investment Rp 2.169.166.658 Berakhir tanggal 24 Agustus 2024 / Maturity date August 24, 2024	Credit Facility  Plafond Time period  Interest rate
	Plafond		Plafond
	Jangka waktu		Time period
	Suku bunga	9,5% per tahun / 9.5% per year	Interest rate
II.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / Credit Investment III Rp 8.000.000.000 5 Tahun / 5 Years	Credit Facility  Plafond Time period  Interest rate
	Plafond		Plafond
	Jangka waktu		Time period
	Suku bunga	10,5% per tahun / 10.5% per year	Interest rate

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III :

- Hanya dapat digunakan untuk membiayai *refinancing* pembangunan pabrik di Klaten, Jawa Tengah.
- Pencairan fasilitas Kredit Investasi III maksimal sebesar 90% dari tagihan/*invoice*/bukti pembayaran kontraktor serta tidak melebihi Rp 8.000.000.000
- Jangka waktu fasilitas Kredit Investasi III selama 5 tahun (tanpa *grace period*) dan *availability period* 3 bulan sejak tanggal tanda tangan Perubahan Perjanjian Kredit.
- Debitur agar menyerahkan surat pernyataan bahwa bersedia melakukan pengurusan IMB apabila luas bangunan berdasarkan fisik lebih besar dibandingkan dengan luas bangunan berdasarkan IMB jika sewaktu-waktu diminta oleh BCA maupun instansi terkait lainnya.

**15. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Based on Facility Letter Uncommitted No. 3171A/W09-ADM/2009 dated September 4, 2009 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

This facility has the following requirements:

a. Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III:

- Can only be used to finance *refinancing* construction of a factory in Klaten, Central Java.
- Disbursement of the Investment III Credit facility is a maximum of 90% of the contractor bill/*invoice*/proof of payment and does not exceed Rp 8,000,000,000
- Investment Credit facility III period is 5 years (without *grace period*) and *availability period* of 3 months from the date of signature of Credit Agreement Amendment.
- The debtor is to submit a statement stating that he is willing to take care of the IMB if the building area is physically larger than the building area based on the IMB if at any time requested by BCA or other relevant agencies.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut (lanjutan):

- a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III (lanjutan):
  - Perusahaan harus menyerahkan surat pernyataan notariil dari pemegang saham yang menyatakan bahwa: 1) Fasilitas Kredit Investasi BCA atas nama Perusahaan tidak akan digunakan untuk pembelian tanah atau hal-hal yang berhubungan dengan pematangan tanah, pengadaan tanah, pengolahan tanah dan lain-lain; 2) Apabila terjadi *cost overrun* sehubungan dengan pembangunan dari objek fasilitas Kredit Investasi serta *cash deficiency* sehubungan dengan pembayaran kewajiban atas seluruh fasilitas kredit di BCA maka kekurangannya merupakan tanggung jawab pemegang saham; 3) Selama masih terdapat fasilitas di BCA, objek fasilitas Kredit Investasi III tidak akan diagunkan ke bank maupun pihak lain selain BCA.
- b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:
  - Seluruh fasilitas atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah merupakan *joint and several borrower* sehingga harus dibuat *cross default* dan agunan 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dibuat saling mengikat untuk seluruh fasilitas pinjaman atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah di BCA.
  - Masing-masing debitur (Perusahaan dan PT Batara Indah) menandatangani surat kuasa kepada BCA untuk mendebet rekening atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh salah satu atau masing-masing debitur tersebut, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening debitur yang lain yang termasuk dalam *joint and several borrower debitur*.
  - Apabila salah satu debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Perusahaan dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA.

**15. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*This facility has the following requirements (continued):*

- a. *Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III (continued):*
  - *The Company must submit a notarized statement from the shareholders stating that: 1) the BCA Investment Credit Facility on behalf of The Company will not be used for land purchases or matters relating to land clearing, land acquisition, land processing and others; 2) If there is a cost overrun in connection with the construction of the Investment Credit facility object and cash deficiency in connection with the payment of obligations for all credit facilities at BCA, the deficiency is the responsibility of the shareholders; 3) As long as there are still facilities at BCA, the object of the Investment Credit-3 facility will not be pledged to banks or other parties other than BCA.*
- b. *Conditions for jointly and several borrowers:*
  - *All facilities on behalf of The Company and PT Batara Indah are joint and several borrowers so that cross defaults and collateral must be made for 1 unit of building land (office, factory and warehouse) in the Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8 & 9, Desa Leuwikutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java is made mutually binding for all loan facilities in the name of the Company and PT Batara Indah at BCA.*
  - *Each debtor (Company and PT Batara Indah) signs a power of attorney to BCA to debit the accounts in the name of Company and PT Batara Indah so that if there is not enough funds for the payment of bills/arrears of interest/principal of the loan on the facilities owned by one or each of these debtors, debiting can be made from the other debtor's account which is included in the joint and several borrower borrowers.*
  - *If one of the debtors who are included in the joint and several borrowers (Company and PT Batara Indah) will pay off the entire credit facility, then written approval must be requested from BCA.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, *leasing* maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Membagikan dividen;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan nonkeuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman angsuran Kredit Investasi III pada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman angsuran Kredit Investasi pada PT Bank Central Asia Tbk.

**PT Batara Indah (“BI”) (Entitas Anak)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Bank Central Asia Tbk	17.881.111.524	26.832.794.507
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Kredit Lokal (K/L) (USD)	(6.202.313.120)	(3.232.976.153)
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	(1.512.131.743)	(6.433.151.689)
<i>Time Loan Revolving I</i>	(2.500.000.000)	(7.500.000.000)
Kredit Investasi	(2.000.000.003)	(2.000.000.003)
<b>Utang bank jangka panjang</b>	<b>5.666.666.658</b>	<b>7.666.666.662</b>

**15. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, *leasing* or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the Debtor is in the form of a body:
  - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
  - Changing institutional status;
  - Distribute dividends;
  - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

In 2023, the Company has paid off the Investment Credit III to PT Bank Central Asia Tbk.

In 2024, the Company has paid off the Investment Credit to PT Bank Central Asia Tbk.

**PT Batara Indah (“BI”) (Subsidiary)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Bank Central Asia Tbk
Deduction from short-term bank loan:
<i>Local Credit (K/L) (USD)</i>
<i>Local Credit(K/L) (Rupiah)</i>
<i>Time Loan Revolving I</i>
<i>Investment Credit</i>
<b>Long-term bank loan</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Batara Indah (“BI”) (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1308/W09-ADM/2008 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (“SPPJ”) No.02353 tanggal 16 September 2019, BI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit facility
	Plafond	Rp 15.000.000.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 Juni 2025 / Maturity date June 11, 2025	Time period
	Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate
II.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / Local Credit II (K/L) I	Credit Facility
	Plafond	USD 400.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 Juni 2025 / Maturity date June 11, 2025	Time period
	Suku bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate
III.	Fasilitas kredit	Time Loan Revolving	Credit facility
	Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
	Jangka waktu	Berakhir tanggal 11 Juni 2025 / Maturity date June 11, 2025	Time period
	Suku bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo Tbk (Catatan 12).

*The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo Tbk (Note 12).*

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

*As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, <i>leasing</i> maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;   | 1. Obtain additional loans from banks, <i>leasing</i> or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;  |
| 2. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, <i>leasing</i> maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;   | 2. Obtain additional loans from banks, <i>leasing</i> or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;  |
| 3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;  | 3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;  |
| 4. Apabila Debitur berbentuk badan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;</li> <li>- Mengubah status kelembagaan;</li> <li>- Membagikan deviden;</li> <li>- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.</li> </ul> | 4. If the Debtor is in the form of a body: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;</li> <li>- Changing institutional status;</li> <li>- Distribute dividends;</li> <li>- Change the composition of the management and shareholders.</li> </ul> |

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Batara Indah (“BI”) (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA (lanjutan):

5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BI telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak)**

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	2.429.774.245
Dolar Amerika Serikat	3.179.115.987
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	5.648.968.091
<b>Total</b>	<b><u>11.257.858.323</u></b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00546/KGD/SPPK/2023 tanggal 27 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) I / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 21.000.000.000	<i>Plafond</i>
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 11 Juni 2025/ Maturity date June 11, 2025	<i>Time period</i>
<i>Suku Bunga</i>	7,75 % per tahun / 7,75 % per year	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) I / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
<i>Plafond</i>	USD 200.000	<i>Plafond</i>
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 11 Juni 2025/ Maturity date June 11, 2025	<i>Time period</i>
<i>Suku Bunga</i>	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	<i>Interest rate</i>

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama Perusahaan) (Catatan 12).

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Batara Indah (“BI”) (Subsidiary) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)**

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA (continued):

5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2024 and 2023, BI had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)**

	<u>2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk		PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	12.105.527.826	Rupiah
United States Dollar	2.756.951.654	United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.479.835.654	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.685.543.172	PT Bank Sinarmas Tbk
<b>Total</b>	<b><u>27.027.858.306</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated June 13, 2013, the Company has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for granting credit No. 00546/KGD/SPPK/2023 dated October 27, 2023 with the following details:

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of the Company) (Note 12).

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Selama PT Bino Mitra Sejati belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, PT Bino Mitra Sejati tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memeroleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PT Bino Mitra Sejati kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila PT Bino Mitra Sejati berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Membagikan dividen;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, dan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Kredit Rekening Koran (“KRK”) / Bank Statement Credit (“KRK”)	Credit Facility
Plafond	Rp 6.500.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 15 Agustus 2024 / Maturity date August 15, 2024	Time period
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (Gedung) SHGB No. 874 / Cicau di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi sesuai dengan jatuh tempo sertifikat 24 September 2023 atas nama PT Bino Mitra Sejati (Catatan 12).

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

As long as the PT Bino Mitra Sejati has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, PT Bino Mitra Sejati is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of PT Bino Mitra Sejati to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the PT Bino Mitra Sejati is in the form of a body:
  - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
  - Changing institutional status;
  - Distribute dividends;
  - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2024 and 2023, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on the Notification of Credit Approval No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, and Notice of Indication of Terms and Conditions of Credit Facility dated August 8, 2023, the Company obtained a credit facility with the following details:

The above loan is secured by land and building (Building) SHGB No. 874 / Cicau at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi in accordance with the due date of the certificate September 24, 2023 in the name of PT Bino Mitra Sejati (Note 12).

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

PT Bino Mitra Sejati berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam Hal Debitur Badan Usaha
  - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
    - Melikuidasi atau membubarkan PT Bino Mitra Sejati atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
    - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
  - b. Pengurangan Modal  
Menurunkan modal disetor PT Bino Mitra Sejati.
  - c. Pengalihan Harta  
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
  - d. Perubahan Kegiatan Usaha  
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
  - e. Pembagian Dividen
    - Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan PT Bino Mitra Sejati dengan cara apapun kepada pemegang saham.
    - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

PT Bino Mitra Sejati promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

1. In the Case of Business Entity Debtors
  - a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association
    - Liquidate or dissolve PT Bino Mitra Sejati or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
    - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company, PT Bino Mitra Sejati is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Minister of Law and Human rights.
  - b. Capital Reduction  
Reduce the paid-up capital of PT Bino Mitra Sejati.
  - c. Transfer of Assets  
Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.
  - d. Changes in Business Activities  
Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.
  - e. Dividend Distribution
    - Distribute or pay dividends or distribute PT Bino Mitra Sejati's wealth in any way to shareholders.
    - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, PT Bino Mitra Sejati must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)**

2. Pinjaman Pemegang Saham  
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, PT Bino Mitra Sejati dan/atau penjamin.
3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memeroleh Pinjaman:
  - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
    - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (trade payable); atau
    - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
  - (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
    - a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
    - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.
4. Pinjaman Pihak Ketiga  
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
  - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
  - b. Penempatan deposito di bank; atau
  - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan
  - d. Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
5. Investasi Kepada Pihak Ketiga  
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain  
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan PT Bino Mitra Sejati kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)**

2. *Shareholder Loans*  
*Make repayments to the shareholders of PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, PT Bino Mitra Sejati and/or guarantor.*
3. *Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:*
  - (i) *Making Loans and Making Payments*
    - a. *Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or*
    - b. *Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.*
  - (ii) *Receiving Loans and Securing Obligations*
    - a. *Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or*
    - b. *Guarantee the obligations of other people/parties.*
4. *Third Party Loans*  
*Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:*
  - a. *Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or*
  - b. *Placement of deposits in banks; or*
  - c. *Giving money to employees*
  - d. *Debtors who are employee facilities.*
5. *Investment in Third Parties*  
*Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.*
6. *Create Other Security Rights*  
*Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of PT Bino Mitra Sejati except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.*
7. *Fair Transaction (within the Same Degree)*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)**

8. PT Bino Mitra Sejati tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan PT Bino Mitra Sejati membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal utang lainnya yang manapun selain dari: (i) utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) utang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.541/III/2023/CBM tanggal 30 Maret 2023, dan Addendum Perjanjian Kredit No. P-004/P-004/III/ADD PK-DL/2023 tanggal 31 Maret 2023, PT Bino Mitra Sejati memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
	<i>Plafond</i>	Rp 9.500.000.000	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2025 / <i>Maturity date January 31, 2025</i>	<i>Time period</i>
	Suku Bunga	10 % per tahun / <i>10 % per year</i>	<i>Interest rate</i>
II.	Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
	<i>Plafond</i>	Rp 9.000.000.000	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2025 / <i>Maturity date January 31, 2025</i>	<i>Time period</i>
	Suku Bunga	10,5 % per tahun / <i>10.5 % per year</i>	<i>Interest rate</i>

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)**

8. *PT Bino Mitra Sejati without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require PT Bino Mitra Sejati to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.*
9. *Early Payment*
10. *Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.*

*As of December 31, 2024 and 2023, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.*

*In 2024, the Company has paid off all loans to PT Bank OCBC NISP Tbk.*

**PT Bank Sinarmas Tbk**

*Based on the Letter of Credit Offer No. OL.541/III/2023/CBM dated March 30, 2023, and Addendum to Credit Agreement No. P-004/P-004/III/ADD PK-DL/2023 dated March 31, 2023, PT Bino Mitra Sejati obtained credit facilities from the following details:*

*For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)**

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dagang senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa ruko 4 lantai yang berlokasi di ITC Textile Mangga Dua dan 2 unit kios yang berlokasi di JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 7.733.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (continued)**

The loans are secured by inventory worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 4-storey shophouses located at ITC Textile Mangga Dua and 2 kiosk units located at JITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 with a market value of Rp 7,733,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not incur default in all its bank loans.

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.	4.015.055.868	-	Ningbo Deli Imp. and Exp. Co., Ltd.
PT Lyra Akrelux	2.234.601.248	-	PT Lyra Akrelux
PT Kurhanz Trans	1.567.618.798	-	PT Kurhanz Trans
Ocean Plastics Co. Ltd.	787.529.815	-	Ocean Plastics Co. Ltd.
Ningbo Brt Imp. & Exp. Co., Ltd	427.914.489	843.054.005	Ningbo Brt Imp. & Exp. Co., Ltd
Syun Industries Limited/Yiwu Zhipin	337.139.320	446.765.328	Syun Industries Limited/ Yiwu Zhipin
Zhi Yuan Paper (H.K) Limited	156.582.628	483.147.056	Zhi Yuan Paper (H.K) Limited
PT Bukitmega Masabadi	155.677.500	399.600.000	PT Bukitmega Masabadi
PT Bersama Lemindo Abadi	137.529.000	1.028.970.000	PT Bersama Lemindo Abadi
Binders International Pte. Ltd.	-	514.236.356	Binders International Pte. Ltd.
PT Asiaplast Industries	-	463.347.300	PT Asiaplast Industries
Intercon International Stationery Co. Ltd.	-	391.476.108	Intercon International Stationery Co. Ltd.
PT Macanan Jaya Cemerlang	-	326.477.529	PT Macanan Jaya Cemerlang
PT Mujur Mitra Mandiri	-	223.452.990	PT Mujur Mitra Mandiri
Roll & Ream Corp Ltd.	-	218.358.720	Roll & Ream Corp Ltd.
PT Anugerah Tangkas Transportindo	-	207.943.683	PT Anugerah Tangkas Transportindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.303.317.275	1.194.603.086	Others (each below Rp 200,000,000)
<b>Sub-total</b>	<b>11.122.965.941</b>	<b>6.741.432.161</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>-</b>	<b>423.831.744</b>	<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Total</b>	<b>11.122.965.941</b>	<b>7.165.263.905</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	4.633.459.699	4.268.226.333	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.485.952.921	2.897.037.572	Unites States Dollar
Euro	3.553.321	-	Euro
<b>Total</b>	<b>11.122.965.941</b>	<b>7.165.263.905</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	9.328.110.615	2.431.984.832
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	-	1.939.552.574
31 - 60 hari	203.993.358	2.196.729.140
61 - 90 hari	1.590.861.968	559.490.000
Lebih dari 90 hari	-	37.507.359
<b>Total</b>	<b><u>11.122.965.941</u></b>	<b><u>7.165.263.905</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	9.328.110.615	2.431.984.832	Current
			Past due
			Less than 30 days
			Between 31 - 60 days
			Between 61 - 90 days
			More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>11.122.965.941</u></b>	<b><u>7.165.263.905</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateral required for trade payables.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Jangka pendek</b>		
Pihak ketiga	1.329.311.735	886.886.433
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bino International Pte. Ltd.	553.037.104	1.470.202.046
Sub-total	<u>1.882.348.839</u>	<u>2.357.088.479</u>
<b>Jangka panjang pihak berelasi:</b>		
Bino International Pte. Ltd.	-	5.372.220.150
Diskonto liabilitas keuangan	-	(1.280.447.982)
Sub-total	-	4.091.772.168
<b>Total</b>	<b><u>1.882.348.839</u></b>	<b><u>6.448.860.647</u></b>

Berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	1.329.311.735	886.886.433	Short-term
			Third party
			Related parties (Note 37)
			Bino International Pte. Ltd.
			Sub-total
			Long-term related party:
			Bino International Pte. Ltd.
			Discounting effect of financial liabilities
			Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>1.882.348.839</u></b>	<b><u>6.448.860.647</u></b>	<b>Total</b>

Based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the filling document and stationery products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

**18. BEBAN AKRUAL**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perjalanan dinas	329.679.251	59.355.862
Utilitas dan komunikasi	92.028.934	125.559.964
Jasa profesional	89.406.932	-
Pengembangan aplikasi	-	2.343.185.995
Lainnya	366.299.288	237.388.887
<b>Total</b>	<b><u>877.414.405</u></b>	<b><u>2.765.490.708</u></b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	329.679.251	59.355.862	Business trip
	92.028.934	125.559.964	Utility and communications
	89.406.932	-	Professional fee
	-	2.343.185.995	Application development
	366.299.288	237.388.887	Others
<b>Total</b>	<b><u>877.414.405</u></b>	<b><u>2.765.490.708</u></b>	<b>Total</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	87.454.960	-	Article 21
Sub-total	87.454.960	-	Sub-total
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	1.233.119.737	60.273.358	Value Added Tax
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	27.890.294	25.775.278	Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	27.759.519	-	Article 21
<b>Total</b>	<b><u>1.376.224.510</u></b>	<b><u>86.048.636</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	97.852.406	Article 21
Pasal 23	602.254	2.382.910	Article 23
Pasal 29	-	7.070.964	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	142.697.929	161.932.488	Value Added Tax
Sub-total	143.300.183	269.238.768	Sub-total
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	85.350.000	72.022.000	Article 4 (2)
Pasal 21	3.191.943	189.909.385	Article 21
Pasal 23	53.158.747	40.849.487	Article 23
Pasal 25	6.169.175	270.158	Article 25
Pasal 26	13.074.602	19.862.892	Article 26
Pasal 29	699.426	157.058.760	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	329.231.336	975.489.444	Value Added Tax
Sub-total	490.875.229	1.455.462.126	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>634.175.412</u></b>	<b><u>1.724.700.894</u></b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Kini	-	208.636.580	Current
Tangguhan	(26.536.060)	(65.960.944)	Deferred
Sub-total	(26.536.060)	142.675.636	Sub-total
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Kini	16.548.730	1.676.936.398	Current
Tangguhan	925.491.384	(479.889.681)	Deferred
Sub-total	942.040.114	1.197.046.717	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>915.504.054</u></b>	<b><u>1.339.722.353</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(41.502.934.588 )	5.729.488.141	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(26.655.990.214 )	3.470.801.860	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries and elimination</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(14.846.944.374 )</b>	<b>2.258.686.281</b>	<b><i>Profit (loss) before income tax of the Company</i></b>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary difference</i></u>
Imbalan kerja karyawan	172.723.717	299.822.476	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(52.105.263 )	-	<i>Payment of employee benefits</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Penyusutan bangunan	34.628.850	2.806.401.936	<i>Buildings depreciation</i>
Penyusutan kendaraan	276.564.709	(43.244.791)	<i>Vehicle depreciation</i>
Penyusutan inventaris	25.148.438	(4.599.340)	<i>Inventory depreciation</i>
Pemeliharaan gedung	265.700.008	634.278.400	<i>Buildings maintenance</i>
Jasa profesional	177.067.369	376.935.835	<i>Professional fee</i>
Gaji & tunjangan	727.455.189	1.926.072.000	<i>Salaries and wages</i>
Transportasi	67.797.097	76.035.523	<i>Transportation</i>
Pajak final atas sewa	947.850.000	948.600.000	<i>Final tax - rent</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	7.690.355	239.887.606	<i>Share from loss of associate</i>
Sewa gedung	19.104.651	64.654.278	<i>Building rent</i>
Administrasi bank	2.749.308	2.543.401	<i>Bank administration</i>
Pendapatan sewa	(9.478.500.000 )	(9.486.000.000)	<i>Rent income</i>
Diskonto aset keuangan	-	(54.313.707)	<i>Discounting effect of financial assets</i>
Kantor	-	2.475.227	<i>Office</i>
Jasa giro	(50.131.432 )	(16.480.051)	<i>Service fee</i>
Lain-lain	1.193.813.410	1.052.841.885	<i>Others</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan</b>	<b>(20.509.387.968 )</b>	<b>1.084.596.959</b>	<b><i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - dibulatkan</b>	<b>(20.509.387.000 )</b>	<b>1.084.596.000</b>	<b><i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company - rounded</i></b>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	-	208.636.580	<i>The Company</i>
Entitas Anak	16.548.730	1.676.936.398	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>16.548.730</b>	<b>1.885.572.978</b>	<b><i>Current income tax expense</i></b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	-	201.565.616	<i>The Company</i>
Entitas Anak	15.849.304	1.519.877.638	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b><u>15.849.304</u></b>	<b><u>1.721.443.254</u></b>	<b><i>Total prepaid income taxes</i></b>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
Perusahaan	-	7.070.964	<i>The Company</i>
Entitas Anak	699.426	157.058.760	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>699.426</u></b>	<b><u>164.129.724</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			<i>Estimated taxable income of the Company:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2024	207.873.864	-	<i>2024</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2024	2.247.545.949	-	<i>2024</i>
2023	1.246.725.537	1.246.725.537	<i>2023</i>
2022	-	1.788.554.783	<i>2022</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.702.145.350</u></b>	<b><u>3.035.280.320</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	(41.502.934.588 )	5.729.488.141	<i>Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(26.655.990.214 )	3.470.801.860	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries and elimination</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b><u>(14.846.944.374 )</u></b>	<b><u>2.258.686.281</u></b>	<b><i>Profit (loss) before income tax of the Company</i></b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	3.266.327.762	(496.910.982)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	1.272.273.651	324.260.596
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.512.065.353)	29.974.540
Pembulatan	-	210
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	26.536.060	(142.675.636)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	(942.040.114)	(1.197.046.717)
<b>Total</b>	<b><u>(915.504.054)</u></b>	<b><u>(1.339.722.353)</u></b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit</u>	<u>Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>							<b>Deferred tax assets The Company</b>
Imbalan kerja karyawan	178.632.100	26.536.060	(27.968.847)	-	-	177.199.313	Employee benefits
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja karyawan	4.901.885.186	(511.753.288)	(40.744.748)	(5.390.000)	-	4.343.997.150	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	(14.343.768)	-	-	-	240.540.306	Provision for trade receivables
Sub-total	<u>5.335.401.360</u>	<u>(499.560.996)</u>	<u>(68.713.595)</u>	<u>(5.390.000)</u>	<u>-</u>	<u>4.761.736.769</u>	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak</b>							<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>
Revaluasi aset tetap	(4.335.044.050)	(347.526.932)	246.925.311	-	-	(4.435.645.671)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(579.758.121)	(46.477.396)	-	-	-	(626.235.517)	Investment properties revaluations
Sub-total	<u>(4.914.802.171)</u>	<u>(394.004.328)</u>	<u>246.925.311</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.061.881.188)</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>420.599.189</u></b>	<b><u>(893.565.324)</u></b>	<b><u>178.211.716</u></b>	<b><u>(5.390.000)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(300.144.419)</u></b>	<b>Total</b>

**19. TAXATION (continued)**

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	3.266.327.762	(496.910.982)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	1.272.273.651	324.260.596
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.512.065.353)	29.974.540
Pembulatan	-	210
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	26.536.060	(142.675.636)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	(942.040.114)	(1.197.046.717)
<b>Total</b>	<b><u>(915.504.054)</u></b>	<b><u>(1.339.722.353)</u></b>

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**e. Deferred Tax**

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred Tax**

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
<b><u>Perusahaan</u></b>						<b><u>The Company</u></b>
Imbalan kerja karyawan	105.425.211	65.960.944	7.245.945	-	178.632.100	Employee benefits
<b><u>Entitas Anak</u></b>						<b><u>Subsidiaries</u></b>
Imbalan kerja karyawan	4.790.660.618	85.885.353	25.339.215	-	4.901.885.186	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	-	-	-	254.884.074	Provision for trade receivables
Sub-total	<u>5.150.969.903</u>	<u>151.846.297</u>	<u>32.585.160</u>	<u>-</u>	<u>5.335.401.360</u>	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
<b><u>Perusahaan</u></b>						<b><u>The Company</u></b>
Revaluasi aset tetap	(1.691.523.684)	-	-	1.691.523.684	-	Fixed assets revaluations
<b><u>Entitas Anak</u></b>						<b><u>Subsidiaries</u></b>
Revaluasi aset tetap	(4.682.570.982)	347.526.932	-	-	(4.335.044.050)	Fixed assets revaluations
Revaluasi properti investasi	(626.235.517)	46.477.396	-	-	(579.758.121)	Investment properties revaluations
Sub-total	<u>(7.000.330.183)</u>	<u>394.004.328</u>	<u>-</u>	<u>1.691.523.684</u>	<u>(4.914.802.171)</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>(1.849.360.280)</u></b>	<b><u>545.850.625</u></b>	<b><u>32.585.160</u></b>	<b><u>1.691.523.684</u></b>	<b><u>420.599.189</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

Manajemen Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa rugi fiskal yang belum digunakan dapat dimanfaatkan sebelum kedaluwarsanya.

The Group's management did not recognize deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses carryforward, as the management believes that there is insufficient evidence that it is probable that the unused fiscal losses can be utilized before its expiration.

**f. Surat Pemeriksaan Pajak**

**f. Tax Audit Letter**

**PT Batara Indah**

**PT Batara Indah**

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan Dirjen Pajak No. KEP- 00026/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 739.308.405 dari total Rp 1.774.188.785. Selisih sebesar Rp 1.034.880.380 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00026/PPH/KPP.3311/2024 dated March 28, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 739,308,405 from a total of Rp 1,774,188,785. The difference of Rp 1,034,880,380 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Anugraha Karsa Solusi Industria**

**PT Anugraha Karsa Solusi Industria**

Pada tahun 2024, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024 tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 13.754.958 dari total Rp 14.365.998. Selisih sebesar Rp 611.040 telah diakui sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, based on the decision of the Director General of Taxes No. KEP-00007/PPH/KPP.2105/2024, dated March 8, 2024, the Company received a tax refund for the estimated 2022 income tax bill of Rp 13,754,958 from a total of Rp 14,365,998. The difference of Rp 611,040 has been recognized as tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuarial dari KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing pada tanggal 24 Februari 2025 dan 15 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “Projected Unit Credit”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	5%	7%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	7,1%	6,8%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	1.788.375.736	2.142.578.343	Current service cost
Biaya bunga	1.587.132.010	1.646.349.193	Interest cost
Lain-lain	266.532.006	-	Other
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 32)</b>	<b><u>3.642.039.752</u></b>	<b><u>3.788.927.536</u></b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)</b>

**19. TAXATION (continued)**

**g. Changes in Tax Regulations**

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated February 24, 2025 and February 15, 2024. The method used in the actuarial valuation is the ‘Projected Unit Credit Method’, with the following main assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	5%	7%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	7,1%	6,8%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	1.788.375.736	2.142.578.343	Current service cost
Biaya bunga	1.587.132.010	1.646.349.193	Interest cost
Lain-lain	266.532.006	-	Other
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 32)</b>	<b><u>3.642.039.752</u></b>	<b><u>3.788.927.536</u></b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(121.299.034)	135.498.872	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(177.440.344)	15.743.502	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(298.739.378)</b>	<b>151.242.374</b>	<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	23.113.701.184	22.260.913.526	Beginning balance
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	3.642.039.752	3.788.927.536	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(5.920.072.608)	(3.087.382.252)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(298.739.378)	151.242.374	Remeasurements recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.536.928.950</b>	<b>23.113.701.184</b>	<b>Ending balance</b>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

		<u>2024</u>		
		<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</b>		
	<b>Perubahan asumsi / Change in assumption</b>			
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar (Rp 512) / Increase by (Rp 512)		
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 603 / Decrease by Rp 603		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 644 / Increase by Rp 644		
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar (Rp 552) / Decrease by (Rp 552)		Salary growth rate
		<u>2023</u>		
		<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</b>		
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 250 / Increase by Rp 250		
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 283 / Decrease by Rp 283		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%	Kenaikan sebesar Rp 283 / Increase by Rp 283		
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%	Penurunan sebesar Rp 250 / Decrease by Rp 250		Salary growth rate

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Mandiri Tunas Finance	-	733.200.500
PT Dipo Star Finance	-	8.006.300
Total	-	741.206.800
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(741.206.800)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Dipo Star Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar nihil dan Rp 741.206.800 dalam jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Pada tahun 2024, Grup telah melunasi fasilitas pembiayaan ini.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 733.200.500 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Pada tahun 2024, Grup telah melunasi fasilitas pembiayaan ini.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>			
	<u>Jumlah saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal saham / Total share capital</u>	
Ruhong Holding Pte. Ltd.	1.949.465.800	85,68%	194.946.580.000	Ruhong Holding Pte. Ltd.
PT Intan Pariwara	174.000.000	7,65%	17.400.000.000	PT Intan Pariwara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	151.850.311	6,67%	15.185.031.100	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.275.316.111</b>	<b>100%</b>	<b>227.531.611.100</b>	<b>Total</b>

**21. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Mandiri Tunas Finance	-	733.200.500
PT Dipo Star Finance	-	8.006.300
Total	-	741.206.800
Less the portion that is due within a year	-	(741.206.800)
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT Dipo Star Finance**

In 2023, the Company signed into a financing facility agreement for car purchases with PT Dipo Star Finance with a total amount of nil and Rp 741,206,800, respectively, for a period of 12 months. This loan does not bear any interest.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2023, the Company's management believes that all restrictions have been met.

In 2024, the Group has repaid the entire financing facility.

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2023, the Company signed into a financing facility agreement for car purchases with PT Mandiri Tunas Finance with a total amount of Rp 733,200,500, for a period of 24 months. This loan does not bear any interest.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2023, the Company's management believes that all restrictions have been met.

In 2024, the Group has repaid the entire financing facility.

**22. SHARE CAPITAL**

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	Ir. Willianto Ismadi
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	PT Intan Pariwara
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	Aruwan Soenardi
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	Kristanto Widjaja
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	452.419.711	20,80%	45.241.971.100	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.175.019.711</b>	<b>100%</b>	<b>217.501.971.100</b>	<b>Total</b>

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Juni 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172454 tanggal 16 Juli 2024.

The changes in the increase in issued and paid-up capital and changes in the composition of shareholders in 2024 based on Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M. Kn., a notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0172454 dated July 16, 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 100.296.400 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat 117.183.889 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

In 2024, the Company issued 100,296,400 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2024, there are 117,183,889 Series 1 Warrants that have not been converted.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 4.958 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat 217.480.289 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

In 2023, the Company issued 4,958 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2023, there are 217,480,289 Series 1 Warrants that have not been converted.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2024	2023	
Pengampunan pajak	1.113.768.604	1.113.768.604	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali (Catatan 1d)	6.997.191.277	6.997.191.277	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1d)
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000	16.530.000.000	Initial public offering (Note 1c)
Waran 2023 (Catatan 22)	1.340.672	1.340.672	Warrant 2023 (Note 22)
Waran 2024 (Catatan 22)	6.820.155.200	-	Warrant 2024 (Note 22)
Lain-lain	12.301.353.000	12.301.353.000	Other
Biaya emisi (Catatan 1c)	(4.200.000.000)	(4.200.000.000)	Issuance cost (Note 1c)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>39.563.808.753</b>	<b>32.743.653.553</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN**  
**PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

**25. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Juni 2024 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 1.316.929.737.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2023 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 1.722.431.350.

**26. SALDO LABA (DEFISIT)**

	<u>2024</u>
Saldo laba awal tahun	27.199.588.875
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(41.404.581.152)
Pembagian dividen (Catatan 25)	(1.316.929.737)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(15.521.922.014)</u></b>

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2024</u>
Saldo awal	165.560.576.052
Penambahan:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	130.845.042
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	246.925.310
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	219.839.101
Investasi pada instrumen ekuitas	(2.931.209.545)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>163.226.975.960</u></b>

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.

**25. DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 26, 2024 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2023 retained earnings of Rp 1,316,929,737.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 27, 2023 from Audrey Tedja, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2022 retained earnings of Rp 1,722,431,350.

**26. RETAINED EARNINGS (DEFICITS)**

	<u>2023</u>
	23.801.277.895
	5.120.742.330
	(1.722.431.350)
<b>Balance at the end of the year</b>	<b><u>27.199.588.875</u></b>

**27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2023</u>
	163.845.506.597
	111.143.186
	1.691.523.684
	(87.597.415)
	-
<b>Ending balance</b>	<b><u>165.560.576.052</u></b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya	416.835	429.159
PT Batara Indah Mulia	(1.315.438.821)	(918.913.910)
PT Bino Mitra Sejati	1.403.496	3.188.826
PT Anugraha Karsa Solusi Industri	373.005.504	320.797.324
PT Bino Digital Solusi	341.563.719	413.539.684
Bino Digital Solutions	(1.183.537.520)	(597.957.063)
<b>Total</b>	<b>(1.782.586.787)</b>	<b>(778.915.980)</b>

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya	(11.989)	13.726
PT Batara Indah Mulia	(401.100.029)	(56.373.365)
PT Bino Mitra Sejati	(1.817.435)	2.290
PT Anugraha Karsa Solusi Industri	52.901.932	6.569.873
PT Bino Digital Solusi	(71.975.965)	(24.229.021)
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.	(591.854.004)	(656.960.045)
<b>Total</b>	<b>(1.013.857.490)</b>	<b>(730.976.542)</b>

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Batara Indah Mulia

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	5.812.559.074	8.041.176.385
Aset tidak lancar	1.260.382.372	1.492.838.850
<b>Total Aset</b>	<b>7.072.941.446</b>	<b>9.534.015.235</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	18.698.396.530	9.005.013.601
Liabilitas jangka panjang	718.055.214	8.917.605.808
<b>Total liabilitas</b>	<b>19.416.451.744</b>	<b>17.922.619.409</b>
Kepentingan nonpengendali	(1.315.438.821)	(918.913.909)
<b>Aset neto</b>	<b>(11.028.071.477)</b>	<b>(7.469.690.265)</b>

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests (“NCI”) in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Batara Indah and its Subsidiary
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industri
PT Bino Digital Solusi
Bino Digital Solutions
<b>Total</b>

Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries
PT Batara Indah dan Entitas Anaknya
PT Batara Indah Mulia
PT Bino Mitra Sejati
PT Anugraha Karsa Solusi Industri
PT Bino Digital Solusi
Bino Digital Solutions Pte. Ltd.
<b>Total</b>

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Batara Indah Mulia

Summarized statements of financial position

<b>Assets</b>
Current assets
Non-current assets
<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total liabilities</b>
Non-controlling interests
<b>Net assets</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan neto	6.492.309.840	5.226.158.457	Net sales
Laba neto tahun berjalan	(4.011.297.573)	(563.775.435)	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	56.391.451	(6.277.214)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(3.954.906.122)</u></b>	<b><u>(570.052.649)</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(3.610.197.544)	(507.402.070)	Owners of the Entity
Keentingan nonpengendali	(401.100.029)	(56.373.365)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b><u>(4.011.297.573)</u></b>	<b><u>(563.775.435)</u></b>	<b>Total</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(3.559.444.820)	(513.051.609)	Owners of the Entity
Keentingan nonpengendali	(395.461.301)	(57.001.040)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b><u>(3.954.906.121)</u></b>	<b><u>(570.052.649)</u></b>	<b>Total</b>

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cash flows

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	122.567.064	1.252.149.765	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(1.450.000.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	122.567.064	(197.850.235)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	108.502.852	306.353.087	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b><u>231.069.916</u></b>	<b><u>108.502.852</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>

PT Bino Digital Solusi

PT Bino Digital Solusi

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summarized statements of financial position

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	76.742.811	210.502.993	Current assets
Aset tidak lancar	683.187.035	711.374.083	Non-current assets
<b>Total Aset</b>	<b><u>759.929.846</u></b>	<b><u>921.877.076</u></b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	899.360	2.900.000	Current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b><u>899.360</u></b>	<b><u>2.900.000</u></b>	<b>Total liabilities</b>
Keentingan nonpengendali	341.563.719	413.539.684	Non-controlling interests
<b>Aset neto</b>	<b><u>417.466.767</u></b>	<b><u>505.437.392</u></b>	<b>Net assets</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba neto tahun berjalan	(159.946.590)	(53.842.270)	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(159.946.590)</u></b>	<b><u>(53.842.270)</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(87.970.624)	(29.613.248)	Owners of the Entity
Keuntungan nonpengendali	(71.975.966)	(24.229.022)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b><u>(159.946.590)</u></b>	<b><u>(53.842.270)</u></b>	<b>Total</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas	(87.970.624)	(29.613.248)	Owners of the Entity
Keuntungan nonpengendali	(71.975.966)	(24.229.022)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b><u>(159.946.590)</u></b>	<b><u>(53.842.270)</u></b>	<b>Total</b>

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cash flows

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(95.291.755)	(802.459.162)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(95.291.755)	(802.459.162)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	171.594.566	974.053.728	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b><u>76.302.811</u></b>	<b><u>171.594.566</u></b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>

**29. PENDAPATAN NETO**

**29. NET REVENUES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Barang</u>			<u>Goods</u>
Penjualan	443.546.863.114	389.369.666.035	Bantex sales
Diskon penjualan	(76.447.938.089)	(20.048.958.594)	Sales discount
Retur penjualan	(5.734.554.760)	(4.695.351.541)	Sales returns
<u>Jasa</u>			<u>Services</u>
Sewa (Catatan 13)	150.000.000	150.000.000	Rent (Note 13)
<b>Neto</b>	<b><u>361.514.370.265</u></b>	<b><u>364.775.355.900</u></b>	<b>Net</b>

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details based on customer type are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	361.514.370.265	362.729.787.980	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	2.045.567.920	Related party (Note 37)
<b>Total</b>	<b><u>361.514.370.265</u></b>	<b><u>364.775.355.900</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

**29. NET REVENUES (continued)**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Persediaan bahan baku pada awal tahun	30.909.847.562	39.526.774.783
Pembelian neto	76.629.323.024	92.333.306.000
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 8)	<u>(25.586.945.220)</u>	<u>(30.909.847.562)</u>
Persediaan bahan baku yang digunakan	<u>81.952.225.366</u>	<u>100.950.233.221</u>
Tenaga kerja langsung	18.895.944.486	19.437.776.927
Biaya pabrikasi:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.747.253.020	4.110.432.105
BPJS JP & JHT	1.338.720.273	1.765.405.725
Listrik	1.363.780.069	1.751.163.238
Royalti	720.053.750	1.633.557.829
Spareparts	1.115.110.108	1.356.999.467
Supplies pabrik / fotokopi	1.114.945.594	1.133.136.670
Bahan habis pakai	454.420.383	612.861.769
Transportasi	370.167.038	512.089.102
Cetakan	142.110.179	215.177.226
Asuransi	501.810.429	370.327.730
Peralatan pabrik	114.549.621	191.373.300
Lain-lain	<u>910.840.455</u>	<u>212.552.618</u>
Sub-total	<u>11.893.760.919</u>	<u>13.865.076.779</u>
Total biaya produksi	<u>112.741.930.771</u>	<u>134.253.086.927</u>
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	22.018.979.499	19.750.856.035
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(12.768.751.181)</u>	<u>(22.018.979.499)</u>
Harga pokok produksi	121.992.159.089	131.984.963.463
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	82.591.688.203	83.810.441.251
Pembelian barang jadi	141.081.795.838	121.601.039.779
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(71.255.562.397)</u>	<u>(82.591.688.203)</u>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b><u>274.410.080.733</u></b>	<b><u>254.804.756.290</u></b>

Raw materials at the beginning of the year
Net purchases
Raw materials at the end of the year (Note 8)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead:
Depreciation of fixed assets (Note 12)
BPJS JP & JHT
Electricity
Royalty
Spareparts
Factory supplies / photocopy
Wearable materials
Transportation
Printing
Insurance
Equipment factory
Others
Sub-total
Total production costs
Work in process
Beginning of the year
End of year (Note 8)
Cost of goods sold
Finished goods inventory
Beginning of the year
Purchase of finished goods
End of year (Note 8)
Costs of Revenues

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari total pendapatan neto.

**30. COSTS OF REVENUES (continued)**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of the total net revenues.

**31. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Gaji dan tunjangan	23.323.492.258	26.023.702.772	Salary and allowances
Iklan dan promosi	11.405.942.973	8.339.673.737	Advertising and promotion
Pengiriman	3.025.919.923	3.332.669.469	Freight out
Transportasi	727.367.207	646.732.855	Transportation
Pemeliharaan kendaraan	604.846.785	627.300.663	Vehicle maintenance
Natura	235.655.236	1.004.684.059	Benefit-in-kind
Bahan bakar	307.447.876	235.425.339	Fuel
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	-	557.877.836	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	693.055.907	350.290.103	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>40.323.728.165</b>	<b>41.118.356.833</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Gaji dan tunjangan	29.836.552.236	31.768.888.838	Salary and allowances
Keperluan kantor	6.413.640.091	7.970.153.671	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.105.826.478	7.171.285.993	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perjalanan dinas	4.404.543.243	2.504.609.895	Business trip
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.642.039.752	3.788.927.536	Employee benefits (Note 20)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.126.507.208	2.595.583.266	Repair and maintenance
Listrik, air, dan telepon	1.622.595.004	1.521.944.917	Electricity, water and telephone
Sewa	1.599.469.683	1.609.339.729	Rent
Pajak	1.524.663.814	145.287.853	Taxes
Jasa professional	1.486.851.145	2.062.526.962	Professional fee
Asuransi	677.183.509	703.638.697	Insurance
Legal dan perizinan	438.831.897	975.268.558	Legal and licensing
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	224.669.451	224.669.455	Depreciation of investment properties (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.771.402.990	2.000.140.742	Others (each below Rp 200,000,000)
<b>Total</b>	<b>63.874.776.501</b>	<b>65.042.266.112</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

**33. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan sewa (Catatan 13)	1.005.308.490	948.235.894	Rental income (Note 13)
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	23.320.000	3.909.419.142	Reimbursement income for labor costs
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	80.786.120	-	Recovery of impairment of trade receivables (Note 6)
Pendapatan penggantian biaya marketing	-	1.430.491.791	Marketing reimbursement income
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 11)	(7.690.355)	(239.887.606)	Share in loss of an associate (Note 11)
Pajak final	(947.850.000)	(1.042.420.000)	Final tax
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 12)	(1.049.697.081)	47.958.519	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 12)
Beban diskonto aset keuangan	(1.280.447.982)	868.678.663	Discounting effect of financial asset
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.371.011.900)	(196.723.099)	Gain (loss) on exchange rate
Beban penghapusan piutang (Catatan 7)	(17.750.927.343)	-	Bad debt expenses (Note 7)
Lain-lain - neto	(585.637.071)	399.868.973	Others - net
<b>Neto</b>	<b><u>(21.883.847.122)</u></b>	<b><u>6.125.622.277</u></b>	<b>Net</b>

**34. PENGHASILAN KEUANGAN**

**34. FINANCE INCOME**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga dari deposito bank	77.720.021	48.703.167	Interest from bank deposits
Bunga pinjaman	5.089.526	10.434.231	Interest loan
<b>Total</b>	<b><u>82.809.547</u></b>	<b><u>59.137.398</u></b>	<b>Total</b>

**35. BIAYA KEUANGAN**

**35. FINANCE COSTS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga pinjaman - neto	(2.334.304.657)	(3.920.175.256)	Loan interest expense - net
Beban administrasi bank	(273.377.222)	(345.072.943)	Bank administrative expense
<b>Total</b>	<b><u>(2.607.681.879)</u></b>	<b><u>(4.265.248.199)</u></b>	<b>Total</b>

**36. LABA NETO PER SAHAM**

**36. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(41.404.581.152)	5.120.742.330	Net income (loss) for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.192.755.067	2.175.016.986	Weighted average number of shares
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b><u>(18,85)</u></b>	<b><u>2,35</u></b>	<b>Basic earnings (loss) per share</b>
<b>Laba (rugi) neto per saham dilusian</b>	<b><u>(17,89)</u></b>	<b><u>2,42</u></b>	<b>Diluted earnings (loss) per share</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>			<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>953.106.773</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>-</b>	<b>0,18%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Piutang lain-lain (Catatan 7)</b>			<b>Other receivables (Note 7)</b>
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati	<b>977.060.420</b>	<b>977.060.420</b>	PT Persada Bina Rekat Sejati
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,18%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Utang usaha (Catatan 16)</b>			<b>Trade payables (Note 16)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>423.831.744</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,42%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Utang lain-lain (Catatan 17)</b>			<b>Other payables (Note 17)</b>
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Bino International Pte. Ltd.	553.037.104	1.470.202.046	Bino International Pte. Ltd.
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Bino International Pte. Ltd.	-	5.372.220.150	Bino International Pte. Ltd.
Diskonto liabilitas keuangan	-	(1.280.447.982)	Discounting effect of financial liabilities
<b>Total</b>	<b>553.037.104</b>	<b>5.561.974.214</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,80%</b>	<b>5,50%</b>	<b>Percentage to total Liabilities</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pendapatan neto (Catatan 29)</b>			<b>Net revenue (Note 29)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>2.045.567.920</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>0,56%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Utang lain-lain jangka panjang kepada Bino International Pte. Ltd. dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

**37. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Trade receivables (Note 6)</b>			<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>953.106.773</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Percentage to total assets</b>	<b>-</b>	<b>0,18%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Other receivables (Note 7)</b>			<b>Other receivables (Note 7)</b>
<u>Short-term</u>			<u>Short-term</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati	<b>977.060.420</b>	<b>977.060.420</b>	PT Persada Bina Rekat Sejati
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,18%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Trade payables (Note 16)</b>			<b>Trade payables (Note 16)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>423.831.744</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>0,42%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Other payables (Note 17)</b>			<b>Other payables (Note 17)</b>
<u>Short-term</u>			<u>Short-term</u>
Bino International Pte. Ltd.	553.037.104	1.470.202.046	Bino International Pte. Ltd.
<u>Long-term</u>			<u>Long-term</u>
Bino International Pte. Ltd.	-	5.372.220.150	Bino International Pte. Ltd.
Discounting effect of financial liabilities	-	(1.280.447.982)	Discounting effect of financial liabilities
<b>Total</b>	<b>553.037.104</b>	<b>5.561.974.214</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total Liabilities</b>	<b>0,80%</b>	<b>5,50%</b>	<b>Percentage to total Liabilities</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Net revenue (Note 29)</b>			<b>Net revenue (Note 29)</b>
PT Lyra Akrelux	-	<b>2.045.567.920</b>	PT Lyra Akrelux
<b>Percentage to total revenue</b>	<b>-</b>	<b>0,56%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

Other long-term payables to Bino International Pte. Ltd. bear interest at 7% per annum.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai grup “Grup”) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris	717.500.000	1.005.000.000	Board of Commissioners
Direksi	3.680.700.000	3.394.020.000	Directors
<b>Total</b>	<b><u>4.398.200.000</u></b>	<b><u>4.399.020.000</u></b>	<b>Total</b>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Lyra Akrelux	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables and revenue</i>
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Persada Bina Rekat Sejat	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

Utang lain-lain jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2024, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Utang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte. Ltd. sebesar SGD 500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) dan Bino International Pte. Ltd. sepakat untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman tersebut menjadi tanggal 31 Juli 2026.

Seluruh transaksi utang dan piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi tidak yang dikenakan bunga.

Pada tahun 2024, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk investasi saham, utang bank, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

**37. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	717.500.000	1.005.000.000	Board of Commissioners
	3.680.700.000	3.394.020.000	Directors
<b>Total</b>	<b><u>4.398.200.000</u></b>	<b><u>4.399.020.000</u></b>	<b>Total</b>

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Lyra Akrelux	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables and revenue</i>
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Persada Bina Rekat Sejat	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

Other payable – short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guarantee and maturity date on December 31, 2021.

In 2024, all of the loans have been paid off.

Other payables - long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has loan to Bino International Pte. Ltd. amounting to SGD 500,000. The loan bears no interest, no guarantee and has maturity on July 31, 2023, respectively.

Based on the amendment to the loan agreement dated August 1, 2023, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) and Bino International Pte.Ltd. agreed to extend the loan payment maturity date to July 31, 2026.

All payables and receivables transactions between the Company and related parties are not subject to interest.

In 2024, all of the loans have been paid-off.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for investment in shares, bank loans, fixed asset purchase payables, long-term other payable to related party and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga tidak dapat diukur secara handal dan dicatat sesuai biaya perolehannya (hirarki nilai wajar Tingkat 3).

Jumlah tercatat utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko Grup ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Investment shares are not included in an active market, so cannot be reliably measured than recording at acquisition cost (Level 3 fair value hierarchy).*

*The carrying amount of bank loans, long-term other payables to related parties and fixed asset purchase payables are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.*

*The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:*

**a. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

**b. Foreign Currency Risk**

*The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.*

*Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

	2024	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar AS	2,01%	(159.955.268)
Singapura Dolar	1,21%	225.593
Ringgit	3,23%	(47.890)
Euro	1,73%	62.658.377
Dolar Australia	-	-

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

	2023		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	2,10%	(108.568.794)	US Dollar
	-	-	Singapore Dollar
	3,49%	11.652.591	Ringgit
	-	-	Euro
	2,45%	408.449.768	Australian Dollar

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**c. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

**c. Credit Risk (continued)**

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the credit quality per class of financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

		2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	9.843.658.509	-	-	-	9.843.658.509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.811.035.074	6.110.987.847	5.255.709.283	(3.588.140.458)	40.589.591.746	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.189.854.899	-	-	-	1.189.854.899	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposit
Investasi saham	11.318.762.091	-	-	-	11.318.762.091	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>55.232.582.873</b>	<b>6.110.987.847</b>	<b>5.255.709.283</b>	<b>(3.588.140.458)</b>	<b>63.011.139.545</b>	<b>Total</b>

  

		2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.120.385.633	-	-	-	10.120.385.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.111.209.404	16.041.262.124	4.137.766.155	(3.668.926.578)	42.621.311.105	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.264.454.682	-	-	-	25.264.454.682	Other receivables
Uang jaminan	69.272.300	-	-	-	69.272.300	Security deposit
Investasi saham	11.767.984.631	-	-	-	11.767.984.631	Investment in shares
<b>Total</b>	<b>73.333.306.650</b>	<b>16.041.262.124</b>	<b>4.137.766.155</b>	<b>(3.668.926.578)</b>	<b>89.843.408.351</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Likuiditas**

**d. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 and 2023:

		2024				
	Kurang dari 1 year / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>more than 5 years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>		
Utang usaha	11.122.965.941	-	-	11.122.965.941	Trade payables	
Utang lain-lain	1.882.348.839	-	-	1.882.348.839	Other payables	
Beban akrual	877.414.405	-	-	877.414.405	Accrued expenses	
Utang bank	23.472.303.186	5.666.666.661	-	29.138.969.847	Bank loans	
<b>Total</b>	<b>37.355.032.371</b>	<b>5.666.666.661</b>	<b>-</b>	<b>43.021.699.032</b>	<b>Total</b>	

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of and for the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2023				
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	7.165.263.905	-	-	7.165.263.905	Trade payables
Utang lain-lain	2.357.088.479	4.091.772.168	-	6.448.860.647	Other payables
Beban akrual	2.765.490.708	-	-	2.765.490.708	Accrued expenses
Utang bank	46.193.986.151	7.913.333.329	-	54.107.319.480	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	741.206.800	-	-	741.206.800	Fixed assets purchasing payable
<b>Total</b>	<b>59.223.036.043</b>	<b>12.005.105.497</b>	<b>-</b>	<b>71.228.141.540</b>	<b>Total</b>

**40. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas, Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas	69.259.631.927
Dikurangi: Kas dan setara kas	(9.843.658.509)
<b>Liabilitas neto</b>	<b>59.415.973.418</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>413.017.887.011</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,14</b>

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

**41. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

**40. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity, Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas	69.259.631.927	101.091.384.844	Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	(9.843.658.509)	(10.120.385.633)	Less: Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas neto</b>	<b>59.415.973.418</b>	<b>90.970.999.211</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>413.017.887.011</b>	<b>442.226.873.600</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,14</b>	<b>0,21</b>	<b>Gearing ratio</b>

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**41. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business activities segment is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Manajemen / Management	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	468.505.547.437	9.478.500.000	9.600.000.000	(126.069.677.172)	361.514.370.265	Net revenues
Beban pokok pendapatan	384.071.257.905	528.000.000	-	(110.189.177.172)	274.410.080.733	Costs of revenues
Laba bruto	84.434.289.532	8.950.500.000	9.600.000.000	(15.880.500.000)	87.104.289.532	Gross profit
Beban penjualan	(40.323.728.165)	-	-	-	(40.323.728.165)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(136.514.178.363)	(2.183.110.734)	-	74.822.512.596	(63.874.776.501)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	(119.087.464.118)	1.324.889.266	9.600.000.000	58.942.012.596	(38.978.062.256)	Operating profit per segment
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	<b>686.901.308.957</b>	<b>5.557.646.273</b>	<b>-</b>	<b>(210.181.436.291)</b>	<b>482.277.518.939</b>	Segment assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<b>164.041.203.760</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(94.781.571.833)</b>	<b>69.259.631.927</b>	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	<b>9.627.435.454</b>	<b>224.669.455</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.853.079.498</b>	Depreciation
	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rental	Eliminasi / Elimination	Total / Total		
Pendapatan neto	501.912.243.895	9.486.000.000	(146.622.887.995)	364.775.355.900	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	385.539.644.285	224.669.455	(130.959.557.450)	254.804.756.290	Costs of revenues	
Laba bruto	116.372.599.610	9.261.330.545	(15.663.330.545)	109.970.599.610	Gross profit	
Beban penjualan	(41.148.356.833)	-	30.000.000	(41.118.356.833)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(63.790.839.811)	(7.509.426.301)	6.258.000.000	(65.042.266.112)	General and administrative expenses	
Laba usaha per segmen	17.559.025.243	1.751.904.244	(9.375.330.545)	9.935.598.942	Operating profit per segment	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	<b>732.338.910.769</b>	<b>5.841.491.851</b>	<b>(194.862.144.176)</b>	<b>543.318.258.444</b>	Segment assets	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<b>175.011.479.055</b>	<b>-</b>	<b>(73.920.094.211)</b>	<b>101.091.384.844</b>	Segment liabilities	
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Penyusutan	<b>11.614.926.479</b>	<b>224.669.455</b>	<b>-</b>	<b>11.839.595.934</b>	Depreciation	

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan**

**a. Significant non-cash investing activities**

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	1.664.159.506	-	Addition of fixed assets from the reclassification of advances
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	1.351.838.000	Addition of fixed assets from debt to purchase fixed assets
Mutasi piutang lain-lain akibat diskonto aset keuangan	-	(54.313.707)	Movement of other receivables due to discount of financial asset
Mutasi utang lain-lain akibat diskonto liabilitas keuangan	-	(814.364.956)	Movement of other debt due to discount of financial liabilities

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**  
**(continued)**

**b. Rekonsiliasi utang neto**

**b. Net debt reconciliation**

		2024				
	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Arus kas-neto / <i>Cash flows-net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Utang pembelian aset tetap	741.206.800	(741.206.800)	-	-	<i>Fixed asset</i>	
Utang bank	54.107.319.480	(24.968.349.633)	-	29.138.969.847	<i>Purchasing payable</i> <i>Bank loan</i>	
		2023				
	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Arus kas-neto / <i>Cash flows-net</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Utang pembelian aset tetap	522.376.000	(1.133.007.200)	1.351.838.000	741.206.800	<i>Fixed asset</i>	
Utang bank	51.558.830.564	2.548.488.916	-	54.107.319.480	<i>Purchasing payable</i> <i>Bank loan</i>	



